

**DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT DITINJAU DARI
KUALITAS TATA KELOLA PUBLIK, AKUNTABILITAS, DAN
EFEKTIVITAS DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Boyolali)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

**REFNI RINDIANSYAH
NIM. 19.52.21.276**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT DITINJAU DARI
KUALITAS TATA KELOLA PUBLIK, AKUNTABILITAS, DAN
EFEKTIVITAS DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Boyolali)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

REFNI RINDIANSYAH
NIM. 19.52.21.276

Sukoharjo, 12 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I, M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : REFNI RINDIANSYAH
NIM : 19.52.21.276
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT DITINJAU DARI KUALITAS TATA KELOLA PUBLIK, AKUNTABILITAS, DAN EFEKTIVITAS DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Boyolali)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 12 Oktober 2023



Refni Rindiansyah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : REFNI RINDIANSYAH
NIM : 19.52.21.276
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT DITINJAU DARI KUALITAS TATA KELOLA PUBLIK, AKUNTABILITAS, DAN EFEKTIVITAS DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Boyolali)”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di BAZNAS Boyolali. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 12 Oktober 2023



Refni Rindiansyah

Usnan, S.E.I, M.E.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Refni Rindiansyah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Sukoharjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Refni Rindiansyah NIM: 19.52.21.276 yang berjudul:

“DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT DITINJAU DARI KUALITAS TATA KELOLA PUBLIK, AKUNTABILITAS, DAN EFEKTIVITAS DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Boyolali)”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 12 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I, M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001

PENGESAHAN

DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZAKAT DITINJAU DARI KUALITAS TATA KELOLA PUBLIK, AKUNTABILITAS, DAN EFEKTIFITAS DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Boyolali)

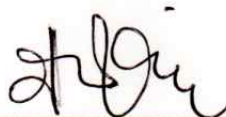
Oleh:

REFNI RINDIANSYAH
NIM. 19.52.21.276

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 09 November 2023 M/ 25 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

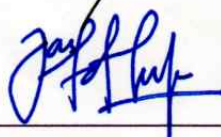
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji II
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

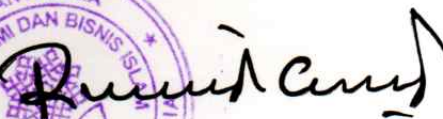
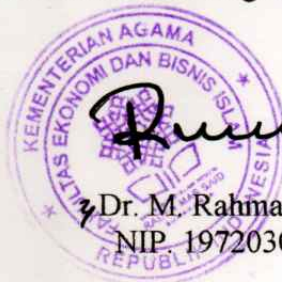


Penguji III
Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Cukuplah Allah sebagai Penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baiknya Pelindung”

(Q.S Ali Imran : 173)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi’i)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan Bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(HR Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua saya, Bapak Sutrisno dan Almh. Ibu Endang Turwanti yang sudah bekerja keras, memberikan doa untuk menempuh pendidikan sarjana putri bungsunya.

Untuk kedua kakak tercinta, Novita Anggraini dan Onny Kusri yang juga memberikan dorongan dan semangat, serta do'a kepada saya demi kelancaran pendidikan ini.

Serta kepada seluruh keluarga besarku yang sudah memberikan motivasinya selama ini.

Sahabat dan partner saya yang selalu memberikan *support* untuk pantang menyerah.

Para dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Minat Membayar Zakat Ditinjau Dari Kualitas Tata Kelola Publik, Akuntabilitas, dan Efektivitas Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Devi Narulitasari, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Usnan, S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
8. Keluarga besar BAZNAS Boyolali yang telah memberikan izin serta telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Sutrisno dan Almh. Ibu Endang Turwanti, terimakasih atas segala dukungan, doa, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya dalam segala hal untuk penulis selama menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis selalu memberikan kebanggaan disetiap perjalanan hidup penulis.
10. Kedua kakakku, Novita Anggraini dan Onny Kusri yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menempuh pendidikan sarjana.
11. Sahabatku, Sulastri dan teman-teman seperjuanganku, Akuntansi Syariah G dan Profesional H tahun 2019, serta pihak lain yang turut membantu proses penyelesaian skripsi.
12. Seluruh pihak lain yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

Hanya do'a yang mampu penulis berikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

ABSTRACT

This study aims to find out whether there is a positive influence between the quality of public governance, accountability, and effectiveness and to find out whether trust strengthens the influence of these independent variables on interest in paying zakat.

Quantitative type study with primary data sources in the form of questionnaires distributed directly to respondents. The population in this study is the Boyolali Muslim community who have not paid zakat at BAZNAS Boyolali. The total sample was 220 respondents with a sampling technique using purposive sampling. The data analysis technique used is moderated regression analysis with SPSS 23 software.

The study results concluded that each independent variable, namely the quality of public governance, accountability, and effectiveness, has a positive and significant effect on interest in paying zakat. And the trust variable is able to strengthen the influence of the variables of quality of public governance, accountability, and effectiveness on interest in paying zakat.

Keywords: Quality of Public Governance, Accountability, Effectiveness, Trust, Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektivitas serta untuk mengetahui apakah kepercayaan memperkuat pengaruh variabel bebas tersebut terhadap minat membayar zakat.

Penelitian berjenis kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner/angket yang disebarkan secara langsung kepada responden. Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat muslim Boyolali yang belum membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Jumlah sampel sebanyak 220 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi moderasi dengan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa masing-masing variabel independen yaitu kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Serta variabel kepercayaan mampu memperkuat pengaruh variabel kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektivitas terhadap minat membayar zakat.

Kata Kunci: Kualitas Tata Kelola Publik, Akuntabilitas, Efektivitas, Kepercayaan, Minat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Jadwal Penelitian	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	12
2.1.2 Zakat	13
2.1.3 Minat.....	14
2.1.4 Kualitas Tata Kelola Publik.....	15
2.1.5 Akuntabilitas	16
2.1.6 Efektivitas	17
2.1.7 Kepercayaan.....	19
2.2 Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berfikir.....	22
2.4 Perumusan Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh Kualitas Tata Kelola Publik Terhadap Minat Membayar Zakat	23
2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat.....	24
2.4.3 Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Membayar Zakat.....	25
2.4.4 Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Kualitas Tata Kelola Terhadap Minat Membayar Zakat	26
2.4.5 Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat.....	26
2.4.6 Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Membayar Zakat.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	28
3.2 Jenis Penelitian	28
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28

3.4 Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Variabel penelitian	30
3.6 Definisi Operasional Variabel	30
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Statistik Deskriptif	32
3.7.2 Uji Kualitas Data	33
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.4 Uji Ketepatan Model	34
3.7.5 Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	35
3.7.6 Uji Hipotesis (Uji t)	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Penelitian	37
4.1.1 Proses Penelitian.....	37
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden	37
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	41
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel.....	41
4.2.2 Instrumen Penelitian	45
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.4 Uji Ketepatan Model.....	51
4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda (Sebelum Moderasi)	54
4.2.6 Analisis Regresi Moderasi	55
4.2.7 Hipotesis (Uji t)	57
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	60
4.3.1 Kualitas Tata Kelola Publik Terhadap Minat Membayar Zakat.....	60

4.3.2 Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat.....	61
4.3.3 Efektivitas Terhadap Minat Membayar Zakat.....	62
4.3.4 Kualitas Tata Kelola Publik Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi.....	63
4.3.5 Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi.....	64
4.3.6 Efektivitas Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Potensi dan Realisasi Dana Zakat Tahun 2019-2021.....	4
Tabel 3. 1	Skala Likert.....	30
Tabel 3. 2	Definisi Operasional	31
Tabel 4. 1	Data Deskripsi Karakteristik Responden	37
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kualitas Tata Kelola Publik .	41
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Akuntabilitas	42
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Efektivitas	43
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kepercayaan.....	43
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Minat Membayar Zakat.....	44
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Tata Kelola Publik	45
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas	46
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas.....	46
Tabel 4. 10	Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan	47
Tabel 4. 11	Hasil Uji Validitas Variabel Minat	47
Tabel 4. 12	Rekap Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 14	Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 15	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 16	Hasil Uji F Statistik sebelum moderasi.....	52
Tabel 4. 17	Hasil Uji Statistik F setelah moderasi	52
Tabel 4. 18	Hasil Uji Koefisien Determinasi sebelum moderasi	53
Tabel 4. 19	Hasil Uji Koefisien Determinasi setelah moderasi	53
Tabel 4. 20	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	54

Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Moderasi.....	55
Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	58
Tabel 4. 23 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) moderasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian.....	73
Lampiran 2: Kuisisioner.....	77
Lampiran 3: Rekap Kuisisioner.....	84
Lampiran 4: Hasil Pengujian.....	110
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat berperan penting dalam membangun ekonomi masyarakat. Sebagai salah satu asset pada lembaga ekonomi Islam, zakat ialah sumber dana potensial yang strategis bagi usaha dalam menciptakan kesejahteraan umat (Atabik, 2015).

Dalam konteks ekonomi, zakat berperan dalam mencegah penumpukan kekayaan diantara beberapa orang dan mengharuskan orang-orang kaya untuk mendistribusikan hartanya kepada 8 kelompok yang berhak menerima zakat seperti fakir, miskin, amil, para muallaf, hamba sahaya, orang yang berhutang, fisabilillah dan ibnu sabil. Hal ini, zakat berfungsi sebagai sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan (Junjunan et al., 2020).

Zakat mempunyai nilai ibadah yang tinggi sehingga mempengaruhi kehidupan bermasyarakat. Zakat mempunyai positif terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya umat Islam. Muzaki menyalurkan zakatnya melalui Lembaga amil zakat kemudian diberikan kepada penerima zakat atau mustahik sesuai tepat sasaran, sehingga tercipta suasana harmonis antara muzaki dan mustahik. Zakat dapat digunakan sebagai sarana penyaluran harta kepada penerima zakat (Kalatidha & Hayati, 2022).

Salah satu masalah terbesar negara-negara berkembang saat ini adalah masalah keuangan. Permasalahan ekonomi seperti kemiskinan dan pengurangan seringkali memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat sehingga terjadinya kejahatan. Dalam hal ini, untuk memecahkan masalah

tersebut perlu adanya sebuah kebijakan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan pengelolaan zakat yang baik (Kusumawardani, 2020).

Pengelolaan zakat yang baik dapat menjadi sumber dan potensi kesejahteraan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, lembaga mempunyai peran dan kewenangan untuk meningkatkan pendapatan zakat. Diharapkan seluruh potensi zakat yang ada dapat terealisasi, sehingga pemerintah membuat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Salmawati & Fitri, 2018).

Di Indonesia, terdapat dua lembaga pengelola zakat yang dipercaya untuk mengoptimalkan penghimpunan zakat, termasuk lembaga pemerintah yang diberi wewenang untuk mengelola dan menyalurkan zakat yakni, pertama Badan Amil Zakat (BAZ) adalah badan pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, dan didirikan atas usul Kementerian Agama dan disetujui oleh Presiden. Kedua, Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh swasta atau diluar pemerintah sesuai dengan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat Bab III pasal 6 dan pasal 7 (Amalia & Widiastuti, 2019).

BAZNAS mempunyai kewenangan menyelenggarakan zakat di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 menyebutkan bahwa BAZNAS merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat independen dan mandiri, serta diawasi oleh Menteri Agama dan bertanggung jawab kepada Presiden. Pemerintah beriringan dengan BAZNAS

membantu pengelolaan zakat agar sejalan dengan aturan agama agar bermanfaat, adil, terjamin kepastian hukum, jujur dan akuntabel (Kalatidha & Hayati, 2022).

Pada kenyataannya, dana zakat saat ini belum bisa dioptimalkan untuk meminimalisir tingkat kemiskinan dikarenakan potensi besar zakat belum terealisasi. Bersumber pada data outlook zakat Indonesia tahun 2021, potensi zakat Indonesia mencapai Rp 327,6 triliun. Angka tersebut terdiri dari zakat perusahaan (Rp 144,5 triliun), zakat penghasilan dan jasa (Rp 139,07 triliun), zakat uang (Rp 58,76 triliun), zakat pertanian (Rp 19,79 triliun), dan zakat peternakan (Rp 9,52 triliun). Dengan demikian, riset BAZNAS menunjukkan realisasinya hanya mencapai Rp 71,4 triliun. Sedangkan potensi zakat di Jawa Tengah mencapai Rp 505,4 miliar pada tahun 2021, namun beberapa lembaga hanya mengumpulkan sebagian kecil yakni hanya sekitar Rp 57 miliar (Tho'in & Andrian, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023) Kabupaten Boyolali dalam jangka waktu 2019-2021 penduduk miskin di Boyolali semakin meningkat. Angka kemiskinan di Boyolali pada 2019 naik 9,53%, pada 2020 naik 10,18%. Lalu, pada 2021 naik menjadi 10,62%.

Permasalahan kemiskinan dapat diatasi melalui zakat. Artinya dana zakat dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu. Apabila potensi dana zakat dapat dikelola dengan baik oleh para pengelola lembaga amil zakat maka angka kemiskinan setiap tahunnya akan menurun (Fitriyani & Irkhani, 2022).

Apabila zakat yang diterima di Kabupaten Boyolali mampu mencapai potensi dana zakat, sehingga dapat mengurangi kemiskinan di Kabupaten

Boyolali. Meskipun, masyarakat muslim di Kabupaten Boyolali belum benar-benar yakin membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Beberapa diantara mereka memilih menyalurkan zakatnya langsung ke tetangga atau masyarakat sekitar. Di bawah ini menunjukkan perbandingan potensi dan realisasi penerimaan zakat di Kabupaten Boyolali dan Karanganyar tahun 2019-2021.

Tabel 1. 1
Potensi dan Realisasi Dana Zakat Tahun 2019-2021

Tahun	BAZNAS Boyolali		
	Potensi	Realisasi	Presentase
2019	Rp 5.671.000.000	Rp 5.326.674.777	93%
2020	Rp 6.140.000.000	Rp 4.675.861.786	76%
2021	Rp 6.574.000.000	Rp 5.584.749.019	84%

Sumber: *BAZNAS Kabupaten Boyolali (2022) diolah*

Adanya penyebab yang menghambat pengumpulan dana zakat ialah pemahaman masyarakat tentang membayar zakat. Muzakki biasanya lebih memilih untuk memberikan zakatnya langsung kepada mustahiq karena kurang percayanya masyarakat terhadap lembaga amil zakat (Hildawati et al., 2021).

Saat ini BAZNAS masih menghadapi banyak kendala dalam menumbuhkan kepercayaan akan pentingnya membayar zakat kepada lembaga resmi pemerintah. Hal ini menunjukkan masih banyak masyarakat yang kurang berminat untuk membayar zakat pada badan amil zakat dan kurangnya sosialisasi BAZNAS kepada masyarakat (Amry & Mapuna, 2021).

Masih rendahnya kepercayaan muzaki kepada badan amil zakat. Oleh karena itu, setiap badan amil zakat harus meningkatkan efektivitasnya untuk mendapatkan

kepercayaan muzaki sehingga menimbulkan minat muzaki untuk membayar zakat (Kusumawardani, 2020).

Kepercayaan muzakki sangat penting bagi lembaga pengelola zakat. Muzakki yang percaya pada lembaga pengelola zakat dapat mengoptimalkan pengumpulan zakat. Zakat yang terkumpul dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kepercayaan muzakki dan perilakunya dalam membayar zakat sangat penting bagi lembaga zakat (Yusra & Riyaldi, 2020). Dengan demikian, pengelolaan dana zakat yang efektif dan akuntabel akan mendorong masyarakat membayar zakat dan menjadikan badan amil zakat sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakat.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat melalui badan amil zakat adalah kualitas tata kelola publik yang dilakukan oleh lembaga atau pemerintah yang bergerak di bidang zakat. Setiap lembaga zakat mempunyai standar kinerja yang berbeda-beda. Dalam hal ini, kinerja sektor publik dan swasta dinilai berdasarkan tiga hal yakni efisiensi, ekonomi, dan efektifitas (Kusumawardani, 2020).

Faktor lain yang menyebabkan keengganan membayar zakat adalah kurang efisiennya pengelolaan dana zakat. Indonesia sendiri mempunyai potensi zakat yang besar karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun beberapa sumber menyebutkan penerimaan zakat di Indonesia tidak sebanding dengan potensi zakat yang diterima oleh Badan Amil Zakat (BAZ). Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan zakat di Indonesia belum mencapai target. Target penerimaan

zakat yang jauh dari potensinya kemungkinan besar disebabkan oleh sikap tidak membayar zakat (Kusumawardani, 2020).

Selain memperhatikan target penerimaan zakat, lembaga amil zakat juga harus memperhatikan prinsip organisasi yang akuntabel. Muzaki mungkin lebih percaya untuk memberikan zakatnya kepada badan amil zakat jika lembaga tersebut lebih akuntabel. Apabila pengelola tidak akuntabel dalam mengelola zakat tersebut kemungkinan muzaki akan hilang kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Dalam hal ini berarti diperlukan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat (Kusumawardani, 2020).

Beberapa temuan penelitian sebelumnya mengenai kualitas tata kelola publik, akuntabilitas dan efektifitas lembaga zakat terhadap minat membayar zakat. Dalam penelitian Muhammad & Saad (2016) menunjukkan bahwa kualitas tata kelola publik berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Penelitian Kiryanto & Khasanah (2016) tata kelola LAZ berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Namun, hasil penelitian Kusumawardani (2020) mengemukakan bahwa kualitas tata kelola publik tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

Efektivitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat muzaki dalam membayar zakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohmah et al., (2020) yang menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Penelitian Kusumawardani (2020) mengemukakan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat.

Hasil penelitian Salmawati & Fitri (2018) menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat muzakki menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penelitian Kabib et al., (2021) menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif pada minat muzakki dalam membayarkan zakatnya di Kabupaten Sragen. Hasil Penelitian oleh Amalia & Widiastuti (2019) mengemukakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Junjuna et al. (2020) menemukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh pada kepercayaan muzakki.

Dalam penelitian Kusumawardani (2020) dan Muhammad & Saad (2016) menyatakan bahwa kepercayaan memperkuat pengaruh kualitas tata kelola publik, akuntabilitas dan efektivitas terhadap minat membayar zakat.

Penulis tertarik melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Boyolali karena BAZNAS Kabupaten Boyolali berfungsi sebagai pengelola zakat yang profesional, amanah, transparan dan akuntabel. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Boyolali berperan aktif dalam mengatasi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan meningkatkan keberdayaan umat islam di Kabupaten Boyolali. Adapun beberapa program dari BAZNAS Kabupaten Boyolali antara lain Boyolali Cerdas, Boyolali Makmur, Boyolali Peduli, Boyolali Takwa, dan Boyolali Sehat.

Pada tahun 2021, BAZNAS Boyolali kembali raih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangannya selama tiga tahun berturut-turut. Selain itu, tahun 2022 BAZNAS Kabupaten Boyolali meraih penghargaan yaitu

BAZNAS Kabupaten Boyolali masuk Nominasi 3 Besar Nasional dalam Kategori BAZNAS Kabupaten/Kota dengan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) terbaik. BAZNAS Kabupaten Boyolali menggunakan SIMBA dalam Pembuatan Laporan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Minat Membayar Zakat ditinjau dari Kualitas Tata Kelola Publik, Akuntabilitas, dan Efektivitas Dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penghimpunan zakat secara nasional masih rendah.
2. Penerimaan zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali belum dapat mencapai target.
3. Rendahnya kepercayaan yang dimiliki oleh para muzaki terhadap BAZNAS Kabupaten Boyolali.
4. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai kefokusannya maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektivitas dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas tata kelola publik berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali?
3. Apakah efektifitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali?
4. Apakah kualitas tata kelola publik yang dimoderasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali?
5. Apakah akuntabilitas yang dimoderasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali?
6. Apakah efektifitas yang dimoderasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektifitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Selain itu, mengetahui pengaruh kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, efektifitas yang dimoderasi dengan kepercayaan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bagaimana penggunaan *theory of planned behaviour* dalam menghubungkan antara variabel kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, efektifitas, kepercayaan dengan minat membayar zakat. Dengan teori ini, diharapkan BAZNAS Kabupaten Boyolali dapat menjadi pilihan masyarakat muslim untuk membayarkan zakatnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi BAZNAS Kabupaten Boyolali mengenai gambaran lembaga pengelola zakat yang akuntabel dan efektif sehingga akan membangkitkan minat muzakki dalam menyalurkan zakat ke BAZNAS Kabupaten Boyolali.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang mengenai minat membayar zakat dengan berbagai fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian-penelitian terdahulu terkait kualitas tata kelola, akuntabilitas, efektifitas, dan kepercayaan.

Dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian untuk membantu pembaca memahami skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisi bagaimana alur pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Reason action theory yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) telah berkembang menjadi *theory of planned behavior*. *Reasoned action theory* mempunyai bukti ilmiah bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan disebabkan oleh dua faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Beberapa tahun kemudian, Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku juga dikenal sebagai persepsian individu atau *perceived behavioral control*. Adanya faktor tersebut mengubah *reasoned action theory* menjadi *theory of planned behavior* (Kabib et al., 2021).

Theory of planned behavior didasarkan pada perspektif kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Perspektif kepercayaan diwujudkan dengan menggabungkan berbagai karakteristik, kualitas dan sifat dari informasi yang diberikan, yang kemudian menimbulkan keinginan untuk bertindak (Kusumawardani, 2020). Niat atau intensi adalah suatu keputusan untuk berperilaku dengan cara yang diinginkan atau dorongan untuk melakukan suatu tindakan, baik secara sadar maupun tidak sadar. Niat atau intensi inilah yang menjadi awal mula tingkah laku seseorang (Kabib et al., 2021).

Theory of planned behavior berawal dari *reasoned action theory* yang dianggap sebagai salah satu teori yang paling umum digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku. Dengan demikian, masih ada kesenjangan

antara niat dan tindakan yang disebabkan oleh individu. Oleh karena itu, variabel tambahan perilaku masa lalu, sikap, norma deskriptif, norma pengganti, norma moral, dan persepsi kontrol perilaku diperkenalkan di TPB untuk meningkatkan kekuatan penjelas perilaku (Andam & Osman, 2017).

Theory of planned behavior cocok untuk menggambarkan perilaku apa pun yang membutuhkan perencanaan. Apabila seseorang memiliki sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar, dan persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan dalam berperilaku maka niat orang tersebut untuk berperilaku akan meningkat (Kusumawardani, 2020).

Implikasi *theory of planned behavior* dalam penelitian ini mendorong variabel independen yaitu kualitas tata kelola, efektivitas dan akuntabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat. Kualitas tata kelola, efektivitas dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat yang baik juga akan mempengaruhi minat dan kepercayaan seseorang dalam memilih lembaga tersebut ketika membayar zakat.

2.1.2 Zakat

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT setelah memberikan keberhasilan kepada manusia dalam bekerja atau mencari nafkah dari harta yang berlimpah. Dilihat dari perspektif bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* yang berarti “keberkahan”, *al-namaa* yang berarti “pertumbuhan dan perkembangan”, *ath-tahartu* yang berarti “kesucian” dan *ash-shahalu* yang berarti “keberesan”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, zakat

berarti sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam dan diberikan kepada orang yang membutuhkannya (Nugraheni & Muthohar, 2021).

Zakat bagi umat islam hukumnya wajib yang harus dijalankan berdasarkan Al Qur'an, Sunnah Nabi dan ijma' para ulama. Dalam Fiqh, zakat berarti memberikan sebagian dari harta yang sudah mencapai nisab kepada fakir miskin dan sebagainya. Zakat bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan (Bolita & Murtani, 2021).

2.1.3 Minat

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan atau situasi dimana seseorang merasa tertarik pada sesuatu tanpa adanya paksaan (Kabib et al., 2021). Minat artinya suatu bentuk dorongan yang kuat dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan seseorang (Amalia & Widiastuti, 2019).

Menurut Syihabudin & Najmudin (2022) minat ialah dorongan internal dan eksternal yang berkaitan dengan sikap dalam melaksanakan kewajiban zakat. Minat untuk membayar zakat di lembaga amil zakat berkaitan dengan kesadaran umat Islam yang telah mencapai nishab dan penyaluran zakatnya terhadap lembaga amil zakat tertentu.

Menurut Kusumawardani (2020) beberapa indikator yang dapat mengukur minat dalam membayar zakat, antara lain:

- a) Kemungkinan konsumen untuk menggunakan jasa
- b) Keinginan konsumen untuk menggunakan jasa
- c) Adanya pertimbangan dari konsumen untuk menggunakan jasa

2.1.4 Kualitas Tata Kelola Publik

Dalam lembaga zakat, tata kelola mengarah pada prosedur dan struktur dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan organisasi zakat menuju peningkatan kesejahteraan sosial penerima zakat yang sah dan meningkatkan akuntabilitas terhadap pembayar zakat (Muhammad & Saad, 2016). Tujuan tata kelola zakat adalah mengurangi gap antar para pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan zakat, meningkatkan keyakinan para muzakki untuk berzakat pada lembaga zakat, mengurangi biaya-biaya pengelolaan zakat, menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan (Kusumastuti, 2019).

Dalam pengelolaan zakat diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif agar memberikan kontribusi positif yang dapat dilakukan dengan memberikan saran dan pendapat kepada badan amil zakat melaporkan penyimpangan dalam penyelenggaraan zakat, selain mendapatkan informasi tentang tata kelola zakat oleh badan amil zakat (UU No.38/1999 tentang Tata Kelola Zakat).

Kualitas Tata kelola publik mewakili lebih dari sekedar sarana untuk menyediakan barang, karena dapat dikaitkan dengan kemampuan pemerintah untuk membantu masyarakat mencapai kepuasan pribadi dan kesejahteraan materi. Dalam hal ini, kualitas tata kelola publik menjadi tujuan pemerintah maupun lembaga agar memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Menurut (Kusumawardani, 2020) indikator kualitas tata kelola pada lembaga zakat adalah pengelolaan yang dilandasi prinsip-prinsip umum tata kelola yang baik yaitu sebagai berikut:

- a) Transparansi (*Transparency*) adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- b) Akuntabilitas (*Accountability*) adalah kewajiban individu atau organisasi untuk mengelola kegiatannya, menerima tanggung jawabnya dan mempublikasikan hasilnya secara terbuka.
- c) Pertanggungjawaban (*Responsibility*) adalah tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh organisasi.
- d) Kemandirian (*Independency*) adalah sikap keberpihakan pada hal yang benar.
- e) Keadilan (*Fairness*) adalah suatu bentuk perilaku yang adil dalam memenuhi hak dan kewajibannya.

2.1.5 Akuntabilitas

Akuntabilitas diartikan sebagai suatu kewajiban yang memberi amanah untuk menyampaikan, melaporkan, dan bertanggung jawab atas kegiatan yang ditanggung dengan wewenang dan hak untuk meminta pertanggungjawaban (Kabib et al., 2021). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban memberikan pertanggungjawaban atas kinerja atau tindakan suatu lembaga mengenai suatu hal (Kusumawardani, 2020).

Konsep akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan pertanggungjawaban finansial, namun juga kemampuan pengelola untuk meningkatkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan organisasi, termasuk masyarakat sekitar atau pemerintah, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Susilowati & Setyorini, 2018).

Dalam hal ini, lembaga zakat bertanggung jawab atas pemberi amanah. Penerapan prinsip akuntabilitas ini akan berdampak baik bagi muzaki terhadap badan amil zakat dan tidak menutup kemungkinan tingkat kepercayaan dan minat muzaki akan meningkat dan mereka akan mempercayakan dana zakatnya pada badan amil zakat. Menurut (Kusumawardani, 2020) indikator akuntabilitas diantaranya yaitu:

- a) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.
- b) Adanya sanksi yang ditetapkan pada setiap kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan.
- c) Pembuatan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d) Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah.
- e) Berkurangnya kasus-kasus Korupsi-Kolusi-Nepotisme (KKN).

2.1.6 Efektivitas

Secara umum efektivitas merupakan kondisi yang menunjukkan tingkat kesuksesan atau tercapainya suatu tujuan yang diukur dari kualitas, kuantitas dan waktu seperti yang direncanakan sebelumnya. Efektivitas menitikberatkan pada hasil (*outcome*) dimana sesuatu yang diharapkan suatu organisasi dianggap efektif jika outputnya dapat memenuhi tujuan (Jamaludin & Aminah, 2021). Dalam efektivitas kelembagaan, pada dasarnya menunjukkan tingkat hasil yang dicapai. Semakin banyak rencana yang dapat dilaksanakan, maka semakin efektif kegiatan tersebut (Burhanudin & Indrarini, 2020).

Efektivitas adalah keberhasilan suatu kegiatan atau kegiatan dapat mencapai tujuan (target) yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan *Zakat Core Principles* (ZCP), efektivitas penyaluran zakat dapat diukur. Tujuan penilaian efektivitas dengan ZCP yaitu untuk mengetahui apakah penyaluran dana zakat yang dikelola BAZNAS sudah memenuhi kriteria efektif sesuai dengan acuannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam pengelolaannya (Bahri & Khumaini, 2020).

Menurut Rahyu (2020) efektivitas lembaga zakat sangat mempengaruhi tercapainya tujuan penghimpunan zakat, salah satunya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu atau mustahik. Banyaknya organisasi pengelola zakat di Indonesia tidak menutup kemungkinan ada pihak yang mendapatkan keuntungan negatif. Misalnya, ada kemungkinan organisasi pengelola zakat tidak tersertifikasi dan diakui oleh negara, sehingga efektivitas zakat bisa terdistorsi karena pengawasan pemerintah tidak terfokus pada organisasi tersebut. Ketika hal ini terjadi, para muzakki biasa tidak mengetahui perbedaan antara organisasi zakat yang diakui dan tidak, sehingga mereka hanya menyalurkan zakatnya secara sembarangan.

Faktanya, banyak penyalur zakat yang terus menyalurkan zakat langsung ke mustahik tanpa memahami proses pembayaran dan pengolahan zakat seperti yang dianjurkan pemerintah. Hal ini sering terjadi di daerah tertinggal maupun di daerah yang kekurangan alat teknologi dan komunikasi. Oleh karena itu, pemerintah dan pegawainya perlu melakukan sosialisasi lembaga pengelola zakat secara efektif agar menjangkau seluruh masyarakat, termasuk daerah terpencil yang belum

memahami zakat dengan baik. Menurut Kusumawardani (2020) ukuran efektivitas mencakup beberapa indikator meliputi:

- a) Efektif
- b) Ekonomis
- c) Pelaksanaan kerja yang bertanggungjawab
- d) Pembagian kerja yang nyata
- e) Rasionalitas wewenang dan tanggungjawab
- f) Prosedur kerja yang praktis

2.1.7 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan faktor yang menentukan komitmen konsumen terhadap suatu perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan, seseorang lebih cenderung mengikuti pilihan orang yang lebih dapat dipercaya daripada yang kurang dapat dipercaya. Oleh karena itu, kepercayaan dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk keyakinan untuk mengambil keputusan terhadap suatu hal (Kusuma & Hardiningsih, 2022).

Konsep ini diterapkan dalam hubungan antara amil dan muzaki dalam lembaga pengelola zakat. Kepercayaan muzaki juga dapat diartikan sebagai bentuk muzaki menilai dan memahami apa yang telah diberikan oleh lembaga pengelolaan zakat kepada muzaki sehingga memperoleh manfaatnya. Menurut Kusumawardani (2020) tingkat kepercayaan diukur dengan menggunakan indikator diantaranya yaitu:

- a) *Credibility* (kualitas, kapabilitas, kekuatan yang menimbulkan kepercayaan)
- b) *Reliabilitas* (keandalan atau kemampuan dari serangkaian alat ukur)

c) *Intimacy* (sikap keterbukaan dalam suatu hubungan)

2.2 Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung temuan penelitian tidak lepas dari penelitian lain yang relevan. Ada beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian Muhammad & Saad (2016) tentang *The Impact Of Public Governance Quality, Accountability And Effectiveness On Intention To Pay Zakat: Moderating Effect Of Trust On Zakat Institution*, menemukan hasil bahwa kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektivitas akan berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat membayar zakat, kepercayaan secara signifikan mempengaruhi niat untuk membayar zakat, kepercayaan memoderasi hubungan antara kualitas tata kelola publik dan niat untuk membayar zakat, kepercayaan memoderasi hubungan antara akuntabilitas dan niat untuk membayar zakat, kepercayaan memoderasi hubungan antara efektivitas dan niat untuk membayar zakat.

Penelitian Amalia & Widiastuti (2019) tentang Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya), menemukan hasil bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat pada LAZ di Surabaya.

Penelitian Kabib et al., (2021) mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen, menyatakan bahwa akuntabilitas pada penelitian berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen, transparansi pada penelitian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen.

Penelitian Fitriyani & Irkhani (2022) tentang Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (ASN) Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Demak, menyatakan bahwa pengetahuan, pendapatan, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ASN membayar zakat profesi, kepercayaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat ASN membayar zakat profesi.

Penelitian Kusuma & Hardiningsih (2022) mengenai Determinan Minat Pembayaran Zakat Profesi Di Masa Pandemi Covid – 19 menemukan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat pembayaran zakat profesi, transparansi dan kepercayaan lembaga zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembayaran zakat profesi, namun literasi zakat, pendapatan, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat pembayaran zakat profesi.

Penelitian Rohmah et al., (2020) tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, Dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan *Fintech Crowdfunding* Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh, menunjukkan hasil bahwa efektifitas penyaluran berpengaruh positif signifikan terhadap minat ZIS menggunakan *fintech crowdfunding*.

Penelitian Syihabudin & Najmudin (2022) mengenai Pendapatan, Religiusitas dan Trust: Efektivitasnya Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi

pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA), menyatakan bahwa pendapatan, religiusitas, dan *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di LAZ HARFA.

Penelitian Tsalas et al., (2019) tentang *Zakat Compliance Behaviour: Good Corporate Governance with Muzakki's Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut)*, menunjukkan hasil bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Tetapi, Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar zakat karena muzaki harus memiliki kepercayaan terlebih dahulu pada lembaga zakat tersebut.

Penelitian Dwi (2019) tentang Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening, menyatakan bahwa literasi dan transparansi berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat, akuntabilitas OPZ berpengaruh secara negatif terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat.

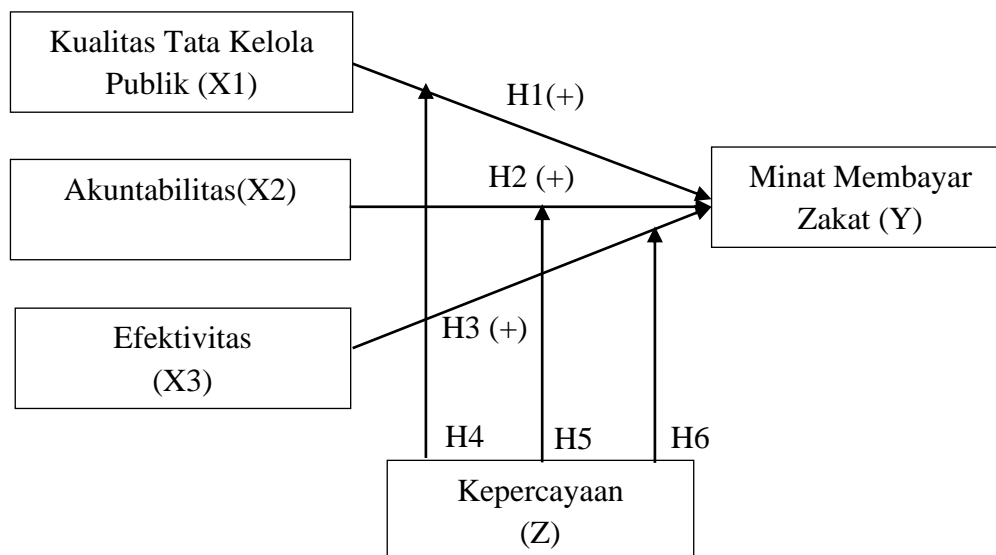
Penelitian Saraswati & Larasati (2021) mengenai Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki, menunjukkan hasil bahwa literasi, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.

2.3 Kerangka Berfikir

Gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kualitas Tata Kelola Publik Terhadap Minat Membayar Zakat

Zakat

Theory of Planned Behaviour (TPB) menyatakan bahwa perilaku seseorang bermula dari adanya minat. Pada teori ini, apabila pengelolaan dana zakat di BAZNAS semakin baik, masyarakat muslim akan lebih percaya untuk membayar zakat di lembaga tersebut. Motivasi untuk membayar zakat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola yang baik dalam lembaga amil zakat.

Sejalan dengan penelitian Kiryanto & Khasanah (2016) yang menunjukkan bahwa persepsi atas tata kelola lembaga zakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi niat membayar zakat dengan arah positif. Hasil penelitian Muhammad & Saad (2016) menunjukkan bahwa kualitas tata kelola

publik berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diperoleh perumusan hipotesis:

H1 : Kualitas tata kelola publik berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali

2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat

Theory of Planned Behaviour (TPB) dapat digunakan untuk menilai perilaku seseorang. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) minat seseorang untuk berperilaku dapat dipengaruhi oleh akuntabilitas BAZNAS. BAZNAS berupaya untuk menyediakan layanan kemanusiaan dan sosial seperti penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat. Selain itu, BAZNAS memberikan informasi kepada publik melalui laporan keuangan yang telah di audit.

Semakin baik akuntabilitas lembaga maka semakin mendorong muzaki untuk membayar zakat. Lembaga pengelola zakat memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya kepada masyarakat. Lembaga yang akuntabel memiliki peran penting dalam mendorong muzakki untuk membayar zakat. Oleh karena itu, lembaga zakat harus mampu mengelola dana zakat secara profesional dan amanah, serta harus mempersiapkan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan khususnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan zakat (Salmawati & Fitri, 2018).

Sejalan dengan penelitian Kusuma & Hardiningsih (2022), Amalia & Widiastuti (2019) dan Kabib et al., (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat disebabkan adanya

akuntabilitas pelaporan yang sesuai dengan ketentuan syariah yang ada. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

2.4.3 Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Membayar Zakat

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah niat untuk melakukan tindakan tertentu. Dalam hal ini niat merupakan faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, menunjukkan seberapa kuat keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada teori ini, menjelaskan bahwa seseorang akan membayar zakat di BAZNAS, apabila telah meyakini bahwasanya BAZNAS telah mengelola dana zakatnya secara efektif.

Efektivitas lembaga zakat merupakan faktor penting bagi keberhasilan lembaga zakat. Semakin tinggi efektifitas badan amil zakat dalam mengelola zakat, semakin besar pula minat masyarakat untuk membayar zakat pada badan amil zakat tersebut. Dengan demikian, lembaga zakat tersebut dapat menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakat sehingga meningkatkan penerimaan dana zakat.

Hubungan efektivitas terhadap minat membayar zakat telah diteliti oleh Rohmah et al., (2020) dan Kusumawardani (2020) yang menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap minat muzaki membayar zakat. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Efektivitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

2.4.4 Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Kualitas Tata Kelola Terhadap Minat Membayar Zakat

Kualitas tata kelola yang baik didukung dengan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat muslim akan meningkatkan minat untuk membayar zakat. Lembaga zakat harus mengelola dana zakat secara profesional, amanah, dan transparan. Hal ini dapat menjadikan lembaga zakat sebagai sarana penyaluran zakat yang dipilih masyarakat muslim. Jadi, masyarakat mempunyai niat untuk menyalurkan zakat kepada lembaga amil zakat yang dipercaya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad & Saad (2016) bahwa kepercayaan memoderasi hubungan antara kualitas tata kelola publik terhadap niat membayar zakat. Berdasarkan uraian tersebut diperoleh perumusan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kepercayaan memperkuat kualitas tata kelola publik terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

2.4.5 Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat

Konsep akuntabilitas berasal dari trilogi yang artinya tujuan utama dalam menjalankan tanggung jawab ialah Tuhan Yang Maha Esa sebagai pemberi amanah. Akuntabilitas juga terkait erat dengan kewajiban dan hak yang diemban sesuai dengan amanah yang diberikan.

Akuntabilitas yang tinggi didukung dengan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat muslim sehingga meningkatkan minat untuk membayar zakat. Sejalan dengan penelitian Kusumawardani (2020) dan Muhammad & Saad (2016) bahwa kepercayaan memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap niat untuk membayar zakat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh perumusan hipotesis:

H5 : Kepercayaan memperkuat akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

2.4.6 Kepercayaan Memoderasi Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat

Membayar Zakat

Efektivitas merupakan perbandingan antara hasil nyata dan hasil yang direncanakan, atau tingkat pencapaian tujuan dengan rencana sebelumnya. Kepercayaan sebagai faktor intirinsik dari muzaki, dianggap penting terhadap niat muzaki untuk membayar zakat melalui lembaga zakat.

Efektivitas yang baik didukung dengan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat muslim maka akan meningkatkan minat untuk membayar zakat. Sejalan dengan temuan penelitian Muhammad & Saad (2016) dan Kusumawardani (2020) bahwa kepercayaan memoderasi hubungan antara akuntabilitas dan niat untuk membayar zakat. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diperoleh perumusan hipotesis:

H6 : Kepercayaan memperkuat efektivitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk penyusunan penelitian ini dilakukan awal bulan Maret 2023 sampai dengan penelitian selesai. Wilayah penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mengkaji populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui alat penelitian, analisis data secara kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014:11). Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tanggapan konsumen tentang kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektifitas terhadap niat untuk membayar zakat dengan kepercayaan sebagai variabel moderasi.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat muslim Kabupaten Boyolali yang belum membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 220 responden atau masyarakat muslim di Kabupaten Boyolali. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Rumus Hair.

Menurut Hair (2014), sebaiknya sampel harus 100 atau lebih. Sebagai aturan umum, ukuran sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan di analisis, dan apabila ukuran sampel memiliki rasio 10:1 lebih dapat diterima. Pertanyaan dalam penelitian ini berjumlah 22 item, sehingga jumlah sampel maksimal yang diperlukan adalah $22 \times 10 = 220$ responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling*, artinya suatu metode pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini memiliki beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu masyarakat muslim di Kabupaten Boyolali, belum pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali, dan berpenghasilan.

3.4 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer, yang diperoleh dari kuisisioner yang ditujukan kepada masyarakat muslim Boyolali yang belum pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Kuisisioner disebarakan secara offline melalui angket. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software komputer yakni IBM SPSS Statistics Versi 23.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisisioner. Angket (kuisisioner) berarti metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan

dalam bentuk angket yang diberikan pada masyarakat muslim Boyolali. Responden akan menjawab pertanyaan mengenai kualitas tata kelola public, akuntabilitas, efektivitas, kepercayaan, dan minat membayar zakat sebanyak 22 pertanyaan. Kuisisioner ini disebarkan kepada masyarakat muslim Boyolali yang belum pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada peneliti.

Kuisisioner yang dibagikan kepada responden menggunakan metode pengukuran data skala likert yang terdiri dari lima skala poin menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert

Simbol	Nilai	Jawaban
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
KS	3	Kurang Setuju
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

3.5 Variabel penelitian

Variabel independen atau variabel bebas yaitu Kualitas Tata Kelola Publik (X1), Akuntabilitas (X2), dan Efektifitas (X3). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Minat membayar zakat (Y), dan variabel moderasi yaitu Kepercayaan (Z).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kualitas Tata Kelola Publik	Kualitas tata kelola publik adalah suatu upaya sistematis untuk mencapai tujuan pemerintahan/lembaga agar memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat. (Kusumawardani, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a) Transparansi (<i>Transparency</i>) adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan b) Akuntabilitas (<i>Accountability</i>) adalah kewajiban seseorang atau organisasi untuk mengelola kegiatannya, menerima tanggung jawabnya dan mengungkapkan hasilnya secara terbuka. c) Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>) adalah tanggung jawab dalam menjalankan tugas dalam organisasi. d) Kemandirian (<i>Independency</i>) adalah sikap keberpihakan pada hal yang benar. e) Keadilan (<i>Fairness</i>) adalah suatu bentuk perilaku yang adil dalam memenuhi hak dan kewajibannya. (Kusumawardani, 2020)
Akuntabilitas	Akuntabilitas adaah kewajiban memberikan pertanggungjawaban dan menjelaskan kinerja seseorang/badan hukum/pimpinan organisasi kepada pihak yang berwenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Kusumawardani, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan. b) Adanya sanksi yang ditetapkan pada setiap kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan. c) Pembuatan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan peraturan perundang-undangan. d) Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah.

		e) Berkurangnya kasus-kasus Korupsi-Kolusi-Nepotisme (KKN). (Kusumawardani, 2020)
Efektifitas	Efektifitas adalah keberhasilan atau tingkat pencapaian tujuan terhadap rencana yang telah disusun sebelumnya (Kusumawardani, 2020)	a) Efektif b) Ekonomis c) Pelaksanaan kerja yang bertanggungjawab d) Pembagian kerja yang nyata e) Rasionalitas wewenang dan tanggungjawab f) Prosedur kerja yang praktis (Kusumawardani, 2020)
Kepercayaan	Kepercayaan adalah suatu bentuk keyakinan atau harapan seseorang yg didasarkan pada orang lain di mana kita yang percaya padanya (Kusumawardani, 2020)	a) <i>Credibility</i> (kualitas, kapabilitas, kekuatan yang menimbulkan kepercayaan) b) <i>Reliabilitas</i> (keandalan atau kemampuan dari serangkaian alat ukur) c) <i>Intimacy</i> (sikap keterbukaan dalam suatu hubungan) (Kusumawardani, 2020)
Minat	Minat adalah suatu keinginan untuk mempertimbangkan dalam menggunakan atau memilih produk/jasa tertentu (Kusumawardani, 2020)	a) Adanya kemungkinan konsumen untuk menggunakan jasa b) Adanya keinginan konsumen untuk menggunakan jasa c) Adanya pertimbangan dari konsumen untuk menggunakan jasa (Kusumawardani, 2020)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi* serta nilai minimum dan maksimum yang dihasilkan oleh variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Valid tidaknya suatu kuisisioner apabila item pernyataan dapat menjelaskan indikator penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan r_{tabel} menggunakan rumus $N-2$, dimana N sebagai jumlah responden. Sedangkan untuk mengetahui nilai masing-masing item pernyataan valid atau tidak, maka terdapat kriteria statistik seperti berikut ini (Ghozali, 2016):

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrumen kuisisioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama dan menghasilkan data yang konsisten. (Sugiyono, 2017). Reliabilitas dihitung dengan menggunakan metode *alpha cronbach's*. Tindakan pengukuran akan dikatakan reliabel jika *alpha* lebih besar dari 0,60 (Kuncoro, 2013).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atukah tidak dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistic *Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya apabila angka

asymptotic significance (2- tailed) lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat multikolinieritas. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan agar mengidentifikasi adanya multikolinieritas ialah dengan menggunakan *Tolerance And Variante Inflation Factor (VIF)*. Apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila $VIF > 10$, maka dikatakan terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *rank spearman*.

3.7.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai signifikansi $F < 0,05$).
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai signifikansi $F > 0,05$).

2. Uji Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Koefisien determinasi (Adj R^2) digunakan untuk mengukur presentase varian variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model. Nilai R^2 mempunyai range antara 0 – 1, jika range semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengistiminasikan variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.7.5 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis regresi moderasi digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi. MRA menggunakan pendekatan analitik untuk menjaga integritas sampel dan menetapkan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi (Ghozali, 2016). Kualitas tata kelola publik (X1), akuntabilitas (X2), Efektivitas (X3) dan niat membayar zakat dimoderasi oleh Kepercayaan (Z) dengan persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1.KTK + \beta_2.A + \beta_3.E + e \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1.KTK + \beta_2.A + \beta_3.E + \beta_4.K + \beta_5.KTK.K + \beta_6.A.K + \beta_7.E.K + e \quad (2)$$

Keterangan:

- Y = Minat membayar zakat
- α = Konstanta
- β_1 - β_7 = Koefisien variabel
- KTK = Kualitas tata kelola publik
- A = Akuntabilitas
- E = Efektivitas
- K = Kepercayaan
- e = *Error disturbance* atau tingkat kesalahan prediksi

3.7.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditentukan dengan uji t. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Apabila probabilitas (p-value) < 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila probabilitas (p-value) > 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Proses pengumpulan data oleh peneliti menghasilkan 220 responden masyarakat muslim Boyolali yang belum pernah membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Dari responden tersebut, penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung (angket).

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden. Adapun karakteristik yang dimaksud yaitu masyarakat muslim yang tinggal di Boyolali, belum pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali, dan berpenghasilan.

Tabel 4. 1
Data Deskripsi Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	86	39,1
Perempuan	134	60,9
Total	220	100
Usia	Frekuensi	Presentase %
20-25 tahun	66	30
26-30 tahun	34	15,5

31-35 tahun	29	13,2
36-50 tahun	58	26,4
50 > tahun	33	15
Total	220	100
Pekerjaan	Frekuensi	Presentase %
Guru/Dosen	11	5
Lainnya	51	23,2
Pegawai Negeri Sipil	4	1,8
Pengusaha	33	15
Swasta/Buruh	121	55
Total	220	100
Penghasilan	Frekuensi	Presentase %
< 1 juta	99	45
> 7 juta	5	2,3
1-3 juta	101	45,9
3-5 juta	12	5,5
5-7 juta	3	1,4
Total	220	100
Masyarakat muslim Boyolali	Frekuensi	Presentase %
Ya	220	100
Kecamatan	Frekuensi	Presentase %
Banyudono	21	9,5
Juwangi	1	0,5
Karanggede	2	0,9
Kemusuk	1	0,5
Klego	3	1,4

Mojosongo	1	0,5
Ngemplak	58	26,4
Nogosari	30	13,6
Sambi	48	21,8
Simo	32	14,5
Teras	22	10
Wonosegoro	1	0,5
Total	220	100
Zakat di BAZNAS Boyolali	Frekuensi	Presentase %
Tidak	220	100

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel diatas menyatakan bahwa responden yang mengisi kuisisioner penelitian sejumlah 220 masyarakat muslim Boyolali dan belum pernah membayar zakat di BAZNAS Boyolali. Responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki ada 86 orang atau 39,1%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan ada 134 orang atau 60,9%.

Usia responden yang mengisi kuisisioner 20 tahun hingga 25 tahun adalah 66 orang atau 30%. Usia responden 26 tahun hingga 30 tahun adalah 34 orang atau 15,5%. Usia responden 31 tahun hingga 35 tahun adalah 29 orang atau 13,2%. Usia responden 36 tahun hingga 50 tahun adalah 58 orang atau 26,4%. Sedangkan responden yang mengisi kuisisioner diatas 50 tahun adalah 33 orang atau 15%.

Tabel diatas menerangkan bahwa responden yang memiliki pekerjaan guru atau dosen sebanyak 11 orang atau 5%. Responden yang memiliki pekerjaan

Pegawai Negeri Sipil sebanyak 4 orang atau 1,8%. Responden yang memiliki pekerjaan pengusaha atau pedagang sebanyak 33 orang atau 15%. Responden yang memiliki pekerjaan swasta atau buruh sebanyak 121 orang atau 55%. Sedangkan sisanya responden yang memberikan keterangan pekerjaan lainnya sebanyak 51 orang atau 23,2%.

Tabel diatas menyatakan bahwa reponden yang berpenghasilan dibawah 1 juta sebanyak 99 orang atau 45%. Responden yang berpenghasilan 1-3 juta sebanyak 101 orang atau 45,9%. Responden yang berpenghasilan 3-5 juta sebanyak 12 orang atau 5-7 juta sebanyak 3 orang atau 1,4%. Sedangkan responden yang berpenghasilan diatas 7 juta sebanyak 5 orang atau 2,3%.

Tabel diatas menjaarkan responden yang tinggal di kecamatan Banyudono adalah 21 orang atau 9,5%. Responden yang tinggal di kecamatan Juwangi adalah 1 orang atau 0,5%. Responden yang tinggal di kecamatan Karanggede adalah 2 orang atau 0,9%. Responden yang tinggal di kecamatan Kemusuk adalah 1 orang atau 0,5%. Responden yang tinggal di kecamatan Klego adalah 3 orang atau 1,4%. Responden yang tinggal di kecamatan Mojosongo adalah 1 orang atau 0,5%.

Responden yang tinggal di kecamatan Ngemplak adalah 58 orang atau 26,4%. Responden yang tinggal di kecamatan Nogosari adalah 30 orang atau 13,6%. Responden yang tinggal di kecamatan Sambu adalah 48 orang atau 21,8%. Responden yang tinggal di kecamatan Simo adalah 32 orang atau 14,5%. Responden yang tinggal di kecamatan Teras adalah 22 orang atau 10%. Responden yang tinggal di kecamatan Wonosegoro adalah 1 orang atau 0,5%.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel

a. Kualitas Tata Kelola Publik

Berikut ini adalah gambaran jawaban responden pada kuisioner terkait dengan variable kualitas tata kelola publik:

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kualitas Tata Kelola Publik

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	64	29,1%	141	64,1%	11	5%	4	1,8%	0	0%	4,20
2	X1.2	78	35,5%	134	60,9%	7	3,2%	1	55	0	0%	4,31
3	X1.3	78	35,5%	128	58,2%	13	5,9%	1	0,5%	0	0%	4,29
4	X1.4	68	30,9%	126	57,3%	25	11,4%	1	0,5%	0	0%	4,19
5	X1.5	75	34,1%	133	60,5%	10	4,5%	2	0,9%	0	0%	4,28
Rata-rata												21,49

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui ahwa dari 5 indikator yang terdapat pada variable kualitas tata kelola publik, indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indicator ke-2 dengan nilai 4,31. Sedangkan indicator yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah indicator ke-4 dengan nilai 4,19.

b. Akuntabilitas

Berikut ini adalah gambaran jawaban responden pada kuisisioner terkait dengan variable akuntabilitas:

Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Akuntabilitas

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	105	47,7%	108	49,1%	6	2,75	1	0,5%	0	0%	4,44
2	X2.2	65	29,5%	144	65,5%	10	4,5%	1	0,5%	0	0%	4,24
3	X2.3	66	30%	140	63,6%	13	5,9%	1	0,5%	0	0%	4,23
4	X2.4	74	33,6%	131	59,5%	13	5,9%	2	0,9%	0	0%	4,26
5	X2.5	87	39,5%	117	53,2%	15	6,8%	1	0,5%	0	0%	4,32
Rata-rata												21,49

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 5 indikator yang terdapat pada variable akuntabilitas, indicator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indicator ke-1 dengan nilai 4,44. Sedangkan indicator yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah indicator ke-3 dengan nilai 4,23.

c. Efektivitas

Berikut ini adalah gambaran jawaban responden pada kuisisioner terkait dengan variable efektivitas:

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Efektivitas

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X3.1	102	46,4%	103	46,8%	14	6,4%	1	0,5%	0	0%	4,39
2	X3.2	49	22,3%	149	67,7%	20	9,1%	2	0,9%	0	0%	4,11
3	X3.3	67	30,5%	129	58,6%	20	9,1%	4	1,8%	0	0%	4,18
4	X3.4	84	38,2%	119	54,1%	16	7,3%	1	0,5%	0	0%	4,30
5	X3.5	103	46,8%	107	48,6%	6	2,7%	4	1,8%	0	0%	4,40
6	X3.6	55	25%	145	65,9%	18	8,2%	1	0,5%	1	0,5%	4,15
Rata-rata												25,53

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui ahwa dari 6 indikator yang terdapat pada variable efektivitas, indicator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indicator ke-5 dengan nilai 4,40. Sedangkan indicator yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah indicator ke-2 dengan nilai 4,11.

d. Kepercayaan

Berikut ini adalah gambaran jawaban responden pada kuisisioner terkait dengan variable kepercayaan:

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kepercayaan

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Z.1	61	27,7%	147	66,8%	11	5%	1	0,5%	0	0%	4,22

2	Z.2	61	27,7%	132	60%	26	11,8%	1	0,5%	0	0%	4,15
3	Z.3	87	39,5%	122	55,5%	9	4,1%	2	0,9%	0	0%	4,34
Rata-rata											12,70	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui ahwa dari 3 indikator yang terdapat pada variable kepercayaan, indicator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indicator ke-3 dengan nilai 4,34. Sedangkan indicator yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah indicator ke-2 dengan nilai 4,15.

e. Minat

Berikut ini adalah gambaran jawaban responden pada kuisisioner terkait dengan variable minat membayar zakat:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Minat Membayar Zakat

No	Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y.1	49	22,3%	120	54,5%	46	20,9%	4	1,8%	1	0,5%	3,96
2	Y.2	35	15,9%	149	67,7%	29	13,2%	7	3,2%	0	0%	3,96
3	Y.3	55	25%	127	57,7%	31	14,1%	7	3,2%	0	0%	4,05
Rata-rata											11,97	

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui ahwa dari 3 indikator yang terdapat pada variable minat membayar zakat, indicator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indicator ke-3 dengan nilai 4,05.

4.2.2 Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah item pernyataan dapat menjelaskan indikator (tolak ukur) variable. Apabila r_{hitung} atau *person correlation* lebih besar dari r_{tabel} . Rumus untuk mendapatkan r_{tabel} adalah $df = n-2$. Sampel yang digunakan sebagai validator(n) yaitu sebesar 220 responden. Maka r_{tabel} yang digunakan 0,1323.

a. Kualitas Tata Kelola Publik

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Tata Kelola Publik

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,705	0,1323	Valid
X1.2	0,669	0,1323	Valid
X1.3	0,684	0,1323	Valid
X1.4	0,634	0,1323	Valid
X1.5	0,574	0,1323	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Item pernyataan pada variable kualitas tata kelola public memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,1323). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variable kualitas tata kelola public valid dan mampu menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variable kualitas tata kelola publik.

b. Akuntabilitas

Tabel 4. 8
 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,619	0,1323	Valid
X2.2	0,581	0,1323	Valid
X2.3	0,591	0,1323	Valid
X2.4	0,729	0,1323	Valid
X2.5	0,628	0,1323	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Item pernyataan pada variable akuntabilitas memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,1323). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variable akuntabilitas valid dan mampu menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variable akuntabilitas.

c. Efektivitas

Tabel 4. 9
 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,666	0,1323	Valid
X3.2	0,603	0,1323	Valid
X3.3	0,662	0,1323	Valid
X3.4	0,536	0,1323	Valid
X3.5	0,576	0,1323	Valid
X3.6	0,495	0,1323	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Item pernyataan pada variable efektivitas memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,1323). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variable efektivitas valid dan mampu menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variable efektivitas.

d. Kepercayaan

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Z.1	0,734	0,1323	Valid
Z.2	0,790	0,1323	Valid
Z.3	0,745	0,1323	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Item pernyataan pada variable kepercayaan memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,1323). Hal ini menjelaskan bahwa item pernyataan pada variable kepercayaan valid dan mampu menggambarkan tolak ukur yang digunakan dalam variable kepercayaan.

e. Minat

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,782	0,1323	Valid
Y.2	0,786	0,1323	Valid
Y.3	0,770	0,1323	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Item pernyataan pada variable minat memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,1323). Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan yang berkaitan dengan variable minat valid dan mampu menjelaskan tolak ukur yang digunakan dalam variable minat.

2. Uji Reliabilitas

Nilai cronbach's alpha (α) sebagai pengukuran uji reliabilitas. Jika nilai α lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pernyataan dalam variable tersebut dianggap reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4. 12
Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Nilai α	Kriteria <i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
Kualitas tata kelola public	0,663	> 0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,621	> 0,60	Reliabel
Efektivitas	0,626	> 0,60	Reliabel
Kepercayaan	0,626	> 0,60	Reliabel
Minat	0,674	> 0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2023

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.12 menunjukkan hasil reliabilitas bahwa item pernyataan pada variable kualitas tata kelola public memiliki nilai 0,663, akuntabilitas memiliki nilai 0,621, efektivitas memiliki nilai 0,626. Kepercayaan memiliki nilai 0,626, dan minat memiliki nilai 0,674. Nilai tersebut diatas kriteria nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60 sehingga item pernyataan yang digunakan telah reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov* (K-S). Nilai residual digunakan dalam pengolahan uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30376817
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.050
	Positive	.038
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data primer diolah, 2023

Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov setelah dilakukan penghapusan data outlier dengan cara melihat grafik box plot, angka-angka yang terletak diluar boxplot merupakan angka observasi yang perlu dihilangkan. Dengan demikian, diperoleh 203 data dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan sampel dapat digunakan karena telah mewakili populasi.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuannya untuk memeriksa apakah model regresi terdapat korelasi antara variable bebas (independent). Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada atau tidak multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan *VIF* < 10.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kualitas Tata Kelola Publik	0,836	1,197	Tidak terjadi multikolinearitas
Akuntabilitas	0,751	1,332	Tidak terjadi multikolinearitas
Efektivitas	0,724	1,381	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan	0,878	1,139	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa masing-masing variable memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi, sehingga memenuhi analisis regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *rank spearman*. Apabila nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih dari nilai 0,05 sehingga dikatakan bahwa

tidak ada masalah heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifinkansi	Keterangan
Kualitas Tata Kelola Publik	0,411	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Akuntabilitas	0,825	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efektivitas	0,791	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepercayaan	0,682	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menyatakan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Uji ketepatan model bertujuan untuk menentukan apakah perumusan model sudah tepat atau *fit*.

a. Uji F sebelum moderasi

Tabel 4. 16
Hasil Uji F Statistik sebelum moderasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.825	3	9.275	46.927	.000 ^b
Residual	39.331	199	.198		
Total	67.156	202			

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 4.16 menunjukkan nilai uji F sebelum moderasi. Nilai F_{hitung} sebesar $46.927 > F_{tabel} (2,45)$ signifikansinya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah *fit*.

b. Uji F setelah moderasi

Tabel 4. 17
Hasil Uji Statistik F setelah moderasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	220.533	7	31.505	38.618	.000 ^b
Residual	159.083	195	.816		
Total	379.616	202			

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 4.16 menyatakan nilai uji F dengan nilai $F_{hitung} (38,618) > F_{tabel} (2,65)$ signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini atau model regresi yang digunakan sudah *fit*.

2. Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Squared*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 dan nilai Adj R² mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel.

a. Koefisien Determinasi (Adj R²) sebelum moderasi

Tabel 4. 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi sebelum moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.414	.406	.445

Sumber: data primer diolah, 2023

Nilai Adjusted R Square sebelum moderasi sebesar 0,406. Hal ini berarti bahwa 40,6% variabel kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, efektivitas mampu memprediksi minat membayar zakat. Sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan dan lainnya.

b. Koefisien Determinasi (Adj R²) setelah moderasi

Tabel 4. 19
Hasil Uji Koefisien Determinasi setelah moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.566	.903

Sumber: data primer diolah, 2023

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,566. Artinya 56,6% variabel kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, dan efektivitas mampu memprediksi minat membayar zakat. Namun sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda (Sebelum Moderasi)

Model persamaan analisis regresi berganda disusun dari tabel *coefficient* yang menunjukkan nilai dari variabel-variabel yang mempengaruhi minat. Adapun hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.174	.606		8.542	.000
Kualitas tata kelola publik	.138	.022	.374	6.341	.000
Akuntabilitas	.132	.025	.330	5.364	.000
Efektivitas	.045	.022	.132	2.091	.038

Sumber: data primer diolah, 2023

Persamaan analisis regresi berganda dari hasil olahan tabel *coefficient* SPSS

23 diuraikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,174 + 0,138X_1 + 0,132X_2 + 0,045X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 5,174. Diartikan bahwa jika variabel kualitas tata kelola publik diasumsikan memiliki koefisien bernilai 0, maka minat bernilai 5,174.
2. Nilai koefisien kualitas tata kelola publik sebesar 0,138. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel kualitas tata kelola publik, maka akan terjadi peningkatan pada variabel minat senilai 0,138.
3. Nilai koefisien akuntabilitas sebesar 0,132. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel akuntabilitas, maka akan terjadi peningkatan pada variabel minat senilai 0,132.
4. Nilai koefisien efektivitas sebesar 0,045. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel efektivitas, maka akan terjadi peningkatan pada variabel minat senilai 0,045.

4.2.6 Analisis Regresi Moderasi

Tabel 4. 21
Hasil Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	133.954	8.580		15.613	.000
Kualitas tata kelola publik	-1.006	.458	-1.146	-2.199	.029
Akuntabilitas	-2.125	.503	-2.243	-4.224	.000
Efektivitas	-2.145	.402	-2.633	-5.336	.000
Kepercayaan	-9.776	.652	-8.458	-15.004	.000
Kualitas tata kelola*Kepercayaan	.089	.035	2.346	2.553	.011
Akuntabilitas*Kepercayaan	.175	.039	4.585	4.509	.000
Efektivitas*Kepercayaan	.161	.031	5.023	5.215	.000

Sumber: data primer diolah, 2023

Hasil analisis regresi dapat diterapkan dalam persamaan regresi moderasi yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1.Z + \beta_6 X_2.Z + \beta_7 X_3.Z + e \\
 &= 133,954 - 1,006X_1 - 2,125X_2 - 2,145X_3 - 9,776Z + 0,089X_1*Z + \\
 &\quad 0,175X_2*Z + 0,161X_3*Z + e
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan regresi moderasi diatas diketahui bahwa Kepercayaan (Z) sebagai pemoderasi terhadap minat membayar zakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 133,954. Artinya, apabila variabel kualitas tata kelola publik diasumsikan mempunyai koefisien bernilai 0 serta tidak ada penambahan variabel moderasi, sehingga minat bernilai 133,954.
2. Nilai koefisien kualitas tata kelola publik sebesar -1.006. Dikatakan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel kualitas tata kelola publik, maka akan terjadi penurunan pada variabel minat senilai 1,006.
3. Nilai koefisien akuntabilitas sebesar -2,125. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel akuntabilitas, maka akan terjadi penurunan pada variabel minat senilai 2,125.
4. Nilai koefisien efektivitas sebesar -2,145. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel efektivitas, maka akan terjadi penurunan pada variabel minat senilai 2,145.
5. Nilai koefisien kepercayaan sebesar -9,776. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel kepercayaan, maka akan terjadi penurunan pada variabel minat senilai 9,776.

6. Nilai koefisien kualitas tata kelola publik setelah dimoderasi dengan kepercayaan sebesar 0,089. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel kualitas tata kelola publik yang dimoderasi dengan kepercayaan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel minat senilai 0,089.
7. Nilai koefisien akuntabilitas setelah dimoderasi dengan kepercayaan sebesar 0,175. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel akuntabilitas yang dimoderasi dengan kepercayaan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel minat senilai 0,175.
8. Nilai koefisien efektivitas setelah dimoderasi dengan kepercayaan sebesar 0,161. Diartikan bahwa ketika ada peningkatan 1 poin pada variabel efektivitas yang dimoderasi dengan kepercayaan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel minat senilai 0,161.

4.2.7 Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menjawab hipotesis yakni ada atau tidaknya pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai signifikansi, maka dapat menentukan ada atau tidak pengaruhnya. Apabila nilai signifikansi berada dibawah 0,05 berarti bahwa variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen atau dapat dikatakan hipotesis diterima.

1. Uji t sebelum moderasi

Tabel 4. 22
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
H ₁	Kualitas tata kelola publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat	6,341	0,000	H ₀ ditolak H ₁ diterima
H ₂	Akunatabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat	5,364	0,000	H ₀ ditolak H ₂ diterima
H ₃	Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat	2,091	0,038	H ₀ ditolak H ₃ diterima

Sumber: data primer diolah, 2023

Rekap hasil uji hipotesis diuraikan sebagai berikut:

- a. Skor angka signifikan variabel kualitas tata kelola publik yaitu 0,000. Nilai ini berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} senilai 6,341 lebih besar dari t_{tabel} 1,652705. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa kualitas tata kelola publik berpengaruh terhadap minat membayar zakat dengan pengaruh yang mengarah ke positif. Sehingga disimpulkan bahwa H₀ ditolak H₁ pada kualitas tata kelola publik berpengaruh positif terhadap minat diterima.
- b. Skor angka signifikan variabel akuntabilitas yaitu 0,000. Nilai ini berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} senilai 5,364 lebih besar dari t_{tabel} 1,652705. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat dengan pengaruh yang mengarah ke positif.

Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_2 pada akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat diterima.

- c. Skor angka signifikan variabel efektivitas yaitu 0,038. Nilai ini berada di bawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} senilai 2,091 lebih besar dari t_{tabel} 1,652705. Hasil dari angka tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat dengan pengaruh yang mengarah ke positif. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_3 pada efektivitas berpengaruh positif terhadap minat diterima.

2. Uji t moderasi

Tabel 4. 23
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) moderasi

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
H ₄	Kepercayaan memperkuat pengaruh kualitas tata kelola publik	2,553	0,011	H ₀ ditolak H ₄ diterima
H ₅	Kepercayaan memperkuat pengaruh akuntabilitas	4,509	0,000	H ₀ ditolak H ₅ diterima
H ₆	Kepercayaan memperkuat pengaruh efektivitas	5,125	0,000	H ₀ ditolak H ₆ diterima

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis moderasi diuraikan sebagai berikut:

- a. Skor angka signifikan variabel kualitas tata kelola publik yang dimoderasi dengan kepercayaan yaitu 0,011. Nilai ini berada dibawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} senilai 2,553

lebih besar dari t_{tabel} 1,652705. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memperkuat pengaruh kualitas tata kelola publik.

- b. Skor angka signifikan variabel akuntabilitas yang dimoderasi dengan kepercayaan yaitu 0,000. Nilai ini berada dibawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} senilai 4,509 lebih besar dari t_{tabel} 1,652705. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memperkuat pengaruh akuntabilitas.
- c. Skor angka signifikan variabel efektivitas yang dimoderasi dengan kepercayaan yaitu 0,000. Nilai ini berada dibawah angka kriteria yaitu 0,05, sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} senilai 5,125 lebih besar dari t_{tabel} 1,652705. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memperkuat pengaruh efektivitas.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Kualitas Tata Kelola Publik Terhadap Minat Membayar Zakat

Hipotesis pertama memberikan hasil uji statistik t, nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas tata kelola publik (X1) adalah sebesar 6,341 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,652705 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikannya sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa kualitas tata kelola publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Syarifah Rahma (2019) menjelaskan bahwa *good governance* berpengaruh positif secara signifikan pada minat berzakat. Hal ini diartikan bahwa *good*

governance atau tata kelola yang sesuai dengan ketentuan yang ada pada sebuah lembaga zakat mempengaruhi masyarakat sehingga mempengaruhi minat untuk menyalurkan atau berzakat di lembaga zakat.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad & Saad (2016) yang menyatakan bahwa kualitas tata kelola publik berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Semakin tinggi kualitas tata kelola publik yang dimiliki sebuah lembaga maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam membayar zakat.

Hasil penelitian ini mendukung *theory of planned behavior* yakni dorongan untuk melakukan sesuatu hal dikarenakan adanya keinginan dalam diri manusia. Masyarakat memiliki minat membayar zakat ketika BAZNAS Kabupaten Boyolali memiliki tata kelola yang baik maka masyarakat tergerak untuk membayarkan zakatnya pada BAZNAS Kabupaten Boyolali.

4.3.2 Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat

Hipotesis kedua memberikan hasil uji statistik t, nilai t_{hitung} untuk variabel akuntabilitas (X2) adalah sebesar 5,364 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,652705 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Hal ini juga dapat diartikan ketika akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Boyolali naik maka akan meningkatkan minat muzakki membayar zakat, namun sebaliknya jika akuntabilitas rendah maka minat muzakki juga rendah dalam hal membayar zakat di BAZNAS Boyolali.

Hasil penelitian ini mendukung *theory of planned behavior* yakni dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya keinginan dalam diri manusia. Masyarakat tertarik membayar zakat apabila BAZNAS Kabupaten Boyolali mempunyai tanggung jawab yang baik, sehingga masyarakat terdorong untuk membayarkan zakatnya kepada BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kabib et al. (2021), Dwi (2019) dan Amalia & Widiastuti (2019) yang menjelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.

4.3.3 Efektivitas Terhadap Minat Membayar Zakat

Hipotesis ketiga memberikan hasil uji statistik t, nilai t_{hitung} untuk variabel efektivitas (X2) adalah sebesar 2,091 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,652705 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikannya sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Semakin tinggi efektifitas lembaga amil zakat dalam mengelola zakat, semakin besar minat masyarakat untuk membayar zakat pada lembaga amil zakat tersebut. Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Boyolali dapat menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakat, sehingga meningkatkan penerimaan dana zakat.

Dalam hasil penelitian ini didukung *theory of planned behavior* yakni faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, bahwasanya seseorang akan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali apabila telah meyakini BAZNAS tersebut telah mengelola dana zakatnya secara efektif. Sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Rohmah et al., (2020) dan Kusumawardani (2020) yang menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap minat muzaki membayar zakat.

4.3.4 Kualitas Tata Kelola Publik Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel koefisien uji statistik t, nilai t_{hitung} sebesar 2,553 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,652705 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikannya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa kepercayaan memperkuat pengaruh kualitas tata kelola publik terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Hal ini memiliki makna bahwa kualitas tata kelola yang baik yang diberikan BAZNAS secara langsung dapat mempengaruhi minat masyarakat muslim karena dengan kualitas tata kelola yang semakin baik maka kepercayaan masyarakat muslim Boyolali terhadap BAZNAS tersebut secara otomatis akan terbentuk dengan sendirinya.

Berdasarkan penelitian ini maka kualitas tata kelola publik memiliki peran penting terhadap pembentukan persepsi umum yang nantinya akan mempengaruhi minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Kualitas tata kelola yang baik akan menghasilkan kepercayaan masyarakat yang tinggi sehingga dapat meningkatkan minat membayar zakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2020) & Muhammad & Saad (2016) yaitu kepercayaan mampu memoderasi kualitas tata kelola publik terhadap minat membayar zakat.

4.3.5 Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel koefisien uji statistik t, nilai t_{hitung} sebesar 4,509 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,652705 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa kepercayaan memperkuat pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Hal ini berarti semakin baik akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Boyolali maka tingkat kepercayaan masyarakat muslim kepada BAZNAS tersebut semakin tinggi. Masyarakat muslim di Kabupaten Boyolali akan semakin yakin dan percaya terhadap BAZNAS Boyolali sehingga menimbulkan minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawardani, 2020) & Muhammad & Saad (2016) yaitu kepercayaan mampu memoderasi akuntabilitas terhadap minat membayar zakat.

4.3.6 Efektivitas Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel koefisien uji statistik t, nilai t_{hitung} sebesar 6,167 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,652705 dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai

signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa kepercayaan memperkuat pengaruh efektivitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Dalam hal ini kepercayaan berarti jika masyarakat muslim di Kabupaten Boyolali percaya terhadap efektivitas yang diberikan BAZNAS Boyolali maka dapat meningkatkan minat membayar zakat di BAZNAS tersebut. Dengan adanya kepercayaan muzaki akan memperkuat niat muzaki untuk membayar zakat kepada badan amil zakat.

Dapat diartikan semakin baik efektivitas BAZNAS Kabupaten Boyolali maka tingkat kepercayaan masyarakat muslim kepada BAZNAS tersebut semakin tinggi. Dengan demikian, masyarakat muslim di Kabupaten Boyolali akan semakin yakin dan percaya terhadap BAZNAS Boyolali sehingga menimbulkan minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawardani, 2020) & Muhammad & Saad (2016) yaitu kepercayaan mampu memoderasi efektivitas terhadap minat membayar zakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kualitas tata kelola publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola lembaganya maka minat untuk membayar zakat juga akan semakin naik.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas lembaganya maka minat untuk membayar zakat juga akan semakin naik.
3. Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik efektivitas lembaganya maka minat untuk membayar zakat juga akan semakin naik.
4. Kepercayaan memperkuat pengaruh kualitas tata kelola publik terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Hal ini terjadi karena semakin baik kualitas tata kelola sebuah lembaga amil zakat maka

akan semakin tinggi kepercayaan dan minat masyarakat muslim dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Boyolali.

5. Kepercayaan memperkuat pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Hal ini terjadi karena semakin baik akuntabilitas sebuah lembaga amil zakat maka akan semakin tinggi kepercayaan dan minat masyarakat muslim dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali.
6. Kepercayaan memperkuat pengaruh efektivitas terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali. Hal ini terjadi karena efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan terhadap rencana yang telah disusun sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat muslim dalam membayar zakat melalui lembaga amil zakat yang dipercaya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi minat untuk membayar zakat. Penelitian ini menggunakan variabel kualitas tata kelola publik, akuntabilitas, efektivitas, dan kepercayaan hanya dapat memberikan pengaruh 56,6%. sehingga dapat diketahui terdapat 43,4% faktor lain yang mempengaruhi minat membayar zakat.
2. Sulit bagi penulis untuk mendapatkan surat izin kepada 1 objek penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa mungkin dapat menambahkan variabel independent lain yang mempengaruhi minat membayar zakat.
2. Peneliti lain mungkin menambahkan tahun penelitian supaya lebih luas lagi.
3. Bagi pengelola BAZNAS Boyolali diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk mengelola zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Tranparansi,dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada LAZ Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(9), 1756–1769.
- Amry, D. A., & Mapuna, H. D. (2021). Pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat kepada baznas di kabupaten pangkep. *El-Iqtishady*, 3, 87–95.
- Andam, A. K., & Osman, A. Z. (2017). Determinants of intention to give zakat on employment income. *JIABR*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>
- Bahri, E. S., & Khumaini, S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 2.
- Bolita, F., & Murtani, A. (2021). Analisis Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara. *Jurnal FEB*, 2, 1–11.
- Burhanudin, M., & Indrarini, R. (2020). Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 453–463.
- Dwi, I. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Fitriyani, L., & Irkhani, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (ASN) Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 68–88.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hildawati, Antong, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman , Trust , Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 367–378.
- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2, 180–208.
- Junjuran, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan IGCG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(October 2020). <https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>
- Kabib, N., Umar, A. U. A. Al, Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki

- Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 341–349.
- Kalatidha, L., & Hayati, B. (2022). Analisis Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1404–1410.
- Kiryanto, K., & Khasanah, V. N. (2016). Analisis Karakteristik Muzakki Dan Tata Kelola Laz Terhadap Motivasi Membayar Zakat Penghasilan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.30659/jai.2.1.51-64>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi Keem). Erlangga.
- Kusuma, L. S., & Hardiningsih, P. (2022). Determinan Minat Pembayaran Zakat Profesi di Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13, 597–613.
- Kusumastuti, D. (2019). Apakah Penerapan Tata Kelola Yang Baik Mampu Mendorong Kinerja Pengelolaan Zakat : Telaah Sistematis Hasil Studi-Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1, 79–98.
- Kusumawardani, I. K. (2020). The Effect of Quality of Public Governance, Accountability, and Effectiveness of Intention to Pay Zakat in Zakat Institutionss With Trust As Moerating Variables. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(1), 266–282.
- Muhammad, S. A., & Saad, R. A. J. (2016). The Impact of Public Governance Quality, Accountability and Effectiveness on Intention To Pay Zakat: Moderating Effect of Trust on Zakat Institution. *International Journal of Management Research & Review*, 6(1), 1–8.
- Nugraheni, N. O., & Muthohar, A. M. (2021). Analisis Pengaruh Religiositas, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Islam*, 169–188.
- Rahyu, P. (2020). Peran Negara Dalam Pengelolaan Zakat Efektif. *KHULUQIYYA*, 2, 1–24.
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., & Kosim, A. M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Efektivitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13.
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di baitul mal kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 54–66.
- Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi

- Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Persepsi Pada Lazismu Uhamka). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), 155–167. <https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.194>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, D., & Setyorini, C. T. (2018). *Efektivitas tata kelola dana zakat*. 708, 346–364.
- Syarifah Rahma, M. (2019). *GOVERNANCE TERHADAP MINAT BERZAKAT DI BAZIS*.
- Syihabudin, & Najmudin. (2022). Pendapatan , Religiusitas dan Trust : Efektivitasnya Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 768–777. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1596>
- Tho'in, M., & Andrian, R. Y. (2021). Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1689–1695.
- Tsalas, N. A., Mahri, A. J. W., & Rosida, R. (2019). *Zakat Compliance Behaviour : Good Corporate Governance with Muzakki ' s Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut)*. 2019, 796–808. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4248>
- Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020). *Faktor-Faktor Penentu Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh*. 16(2004), 1–16.

LAMPIRAN

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul skripsi																
2.	ACC judul skripsi																
3.	Kosultasi bimbingan	X		X													
4.	Review Jurnal																
5.	Penyusunan proposal																
6.	Revisi proposal																
7.	Pendaftaran semprop																
8.	Seminar proposal																
9.	Pengumpulan data																
10.	Analisis data																
11.	Penulisan akhir skripsi	X	X	X	X	X											
12.	Pendaftaran munaqosah						X										
13.	Revisi skripsi											X	X				

Lampiran 2: Kuisisioner

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, peneliti sedang mengadakan penelitian tentang “Determinan Minat Membayar Zakat Ditinjau Dari Kualitas Tata Kelola Publik, Akuntabilitas, Dan Efektivitas Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi”. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam kuisisioner ini bersifat rahasia dan tidak mempengaruhi eksistensi Bapak/Ibu dalam membayar zakat pada organisasi pengelola zakat dan sejenisnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Refni Rindiansyah

refnirindi22@gmail.com

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 20-25 26-30 31-35
 36-50 50>
4. Pekerjaan : Guru/Dosen
 Pegawai Negeri Sipil
 Swasta
 Pengusaha
 Dokter atau Advokat atau sejenisnya
 Lainnya
5. Penghasilan /bulan : < 1 juta 1-3 juta 3-5 juta
 5-7 juta > 7 juta
6. Apakah anda tinggal di Kabupaten Boyolali?
 Ya Tidak
7. Apakah anda pernah membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali?
 Ya Tidak

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Kurang Setuju (KS) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda.
4. Setelah mengisi kuisioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuisioner.
5. Terimakasih atas partisipasi anda.

Variabel Kualitas Tata Kelola Publik

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Transparency</i>	Seluruh kegiatan pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali termasuk informasi mudah diakses oleh publik					
2	<i>Accountability</i>	Seluruh informasi yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Boyolali selalu di ungkapkan secara jujur dan lengkap					
3	<i>Fairness</i>	Pemberian informasi dari BAZNAS Kabupaten Boyolali selalu dilakukan secara baik dan adil kepada semua pihak					
4	<i>Independency</i>	Dana untuk zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali selalu dikelola mandiri secara ekonomis untuk menghindari pengeluaran dana zakat yang tidak produktif					
5	<i>Responsibility</i>	Pengalokasian dana zakat melalui BAZNAS Kabupaten Boyolali pada 8 <i>asnaf</i> dilaporkan secara berkala kepada masyarakat dan pihak terkait					

Variabel Akuntabilitas

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan.	Penyaluran zakat melalui BAZNAS Kabupaten Boyolali dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah					
2	Adanya sanksi yang ditetapkan pada setiap kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan.	Adanya sanksi yang ditetapkan pada setiap kesalahan atau kelalaian pada BAZNAS Kabupaten Boyolali					
3	Pembuatan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan penyelenggaraan negara kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Laporan pertanggungjawaban kegiatan BAZNAS Kabupaten Boyolali sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah					
4	Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah.	Pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali dilakukan sesuai dengan syariah dan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah					
5	Berkurangnya kasus-kasus KKN.	Amil zakat (BAZNAS Kabupaten Boyolali) mendapat bagian atas pekerjaan pengelolaan zakat, sesuai dengan ketentuan syariah					

Variabel Efektivitas

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Efektif	Penyaluran zakat melalui BAZNAS Kabupaten Boyolali selalu dilaksanakan tepat sasaran					
2	Ekonomis	Pengolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali dilakukan secara ekonomis					
3	Pembagian kerja yang nyata	Pembagian zakat melalui BAZNAS Kabupaten Boyolali selalu dilakukan secara nyata					
4	Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab	BAZNAS Kabupaten Boyolali melaksanakan tugasnya dalam pembagian zakat dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya					
5	Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab	Pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali diberikan kepada orang yang sesuai kualifikasi dan amanah					
6	Prosedur kerja yang praktis	BAZNAS Kabupaten Boyolali selalu membuat prosedur penyaluran zakat yang teramat praktis					

Variabel Kepercayaan

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kredibilitas	Pelayanan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali memiliki standar yang jelas					
2	Reliabilitas	BAZNAS Kabupaten Boyolali dapat diandalkan karena mengutamakan para mustahiq					
3	<i>Intimacy</i>	BAZNAS Kabupaten Boyolali memberikan pelayanan yang baik dan sesuai syariat Islam kepada muzakki dan mustahiq					

Variabel Minat

No	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kemungkinan untuk menggunakan produk	Saya lebih percaya kepada BAZNAS Kabupaten Boyolali daripada menyerahkan secara langsung ke lingkungan sekitar					
2	Keinginan untuk menggunakan produk.	Saya mempunyai keinginan untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Boyolali yang terpercaya					
3	Ada kemungkinan saya untuk mempertimbangkan menggunakan produk	Saya akan mempertimbangkan membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Boyolali					

Lampiran 3: Rekap Kuisisioner

No	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Penghasilan	Masyarakat Boyolali	Kecamatan	Membayar zakat di BAZNAS
1	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
2	Laki-Laki	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
3	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
4	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
5	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
6	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	3-5 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
7	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
8	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
9	Perempuan	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
10	Perempuan	31-35	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
11	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
12	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
13	Laki-Laki	36-50	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
14	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
15	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
16	Perempuan	20-25	Lainnya	3-5 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
17	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
18	Laki-Laki	20-25	Lainnya	3-5 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
19	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
20	Perempuan	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
21	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
22	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
23	Perempuan	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
24	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
25	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
26	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
27	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
28	Perempuan	20-25	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
29	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
30	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
31	Laki-Laki	31-35	Swasta/Buruh	> 7 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
32	Perempuan	20-25	Guru/Dosen	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
33	Perempuan	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
34	Perempuan	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
35	Laki-Laki	26-30	Pengusaha/Pedagang	> 7 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
36	Perempuan	26-30	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
37	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
38	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak

39	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
40	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
41	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
42	Perempuan	20-25	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
43	Laki-Laki	20-25	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
44	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
45	Perempuan	31-35	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
46	Perempuan	26-30	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
47	Laki-Laki	26-30	Pegawai Negeri Sipil	3-5 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
48	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
49	Perempuan	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
50	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
51	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
52	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
53	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
54	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
55	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
56	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
57	Perempuan	36-50	Pengusaha/Pedagang	< 1 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
58	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
59	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Ngemplak	Tidak
60	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
61	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
62	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
63	Perempuan	50 >	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
64	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
65	Laki-Laki	31-35	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
66	Perempuan	50 >	Pengusaha/Pedagang	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
67	Perempuan	50 >	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
68	Perempuan	36-50	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
69	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
70	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
71	Perempuan	36-50	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
72	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
73	Perempuan	31-35	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
74	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
75	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
76	Laki-Laki	31-35	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
77	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
78	Perempuan	26-30	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
79	Laki-Laki	20-25	Lainnya	5-7 juta	Ya	Sambi	Tidak
80	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak

81	Laki-Laki	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
82	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
83	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
84	Perempuan	31-35	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
85	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
86	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
87	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
88	Perempuan	26-30	Lainnya	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
89	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
90	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
91	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
92	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
93	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
94	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
95	Perempuan	26-30	Pengusaha/Pedagang	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
96	Perempuan	36-50	Pengusaha/Pedagang	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
97	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
98	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
99	Perempuan	20-25	Pegawai Negeri Sipil	3-5 juta	Ya	Sambi	Tidak
100	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
101	Perempuan	50 >	Pengusaha/Pedagang	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
102	Perempuan	20-25	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
103	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Sambi	Tidak
104	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
105	Perempuan	36-50	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
106	Perempuan	26-30	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Sambi	Tidak
107	Laki-Laki	20-25	Pengusaha/Pedagang	3-5 juta	Ya	Sambi	Tidak
108	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
109	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
110	Perempuan	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
111	Perempuan	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
112	Perempuan	26-30	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
113	Laki-Laki	31-35	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
114	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
115	Laki-Laki	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
116	Perempuan	20-25	Lainnya	3-5 juta	Ya	Simo	Tidak
117	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
118	Laki-Laki	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
119	Perempuan	26-30	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
120	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
121	Perempuan	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
122	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak

123	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
124	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
125	Perempuan	31-35	Lainnya	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
126	Perempuan	26-30	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
127	Laki-Laki	31-35	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
128	Perempuan	36-50	Pegawai Negeri Sipil	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
129	Laki-Laki	26-30	Guru/Dosen	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
130	Laki-Laki	26-30	Pegawai Negeri Sipil	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
131	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
132	Perempuan	26-30	Guru/Dosen	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
133	Laki-Laki	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
134	Perempuan	26-30	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
135	Perempuan	20-25	Guru/Dosen	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
136	Perempuan	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
137	Perempuan	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Simo	Tidak
138	Perempuan	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
139	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Simo	Tidak
140	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Nogosari	Tidak
141	Perempuan	20-25	Pengusaha/Pedagang	5-7 juta	Ya	Nogosari	Tidak
142	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Nogosari	Tidak
143	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
144	Laki-Laki	50 >	Lainnya	< 1 juta	Ya	Nogosari	Tidak
145	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
146	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
147	Laki-Laki	26-30	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
148	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
149	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
150	Perempuan	20-25	Pengusaha/Pedagang	> 7 juta	Ya	Nogosari	Tidak
151	Laki-Laki	31-35	Pengusaha/Pedagang	3-5 juta	Ya	Nogosari	Tidak
152	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
153	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
154	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
155	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
156	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
157	Laki-Laki	31-35	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Nogosari	Tidak
158	Perempuan	36-50	Pengusaha/Pedagang	3-5 juta	Ya	Nogosari	Tidak
159	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
160	Laki-Laki	36-50	Pengusaha/Pedagang	> 7 juta	Ya	Nogosari	Tidak
161	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
162	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
163	Perempuan	20-25	Lainnya	> 7 juta	Ya	Nogosari	Tidak
164	Laki-Laki	31-35	Pengusaha/Pedagang	5-7 juta	Ya	Nogosari	Tidak

165	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
166	Perempuan	31-35	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak
167	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	3-5 juta	Ya	Nogosari	Tidak
168	Perempuan	26-30	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
169	Perempuan	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
170	Perempuan	26-30	Lainnya	3-5 juta	Ya	Teras	Tidak
171	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
172	Perempuan	26-30	Lainnya	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
173	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
174	Laki-Laki	36-50	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
175	Laki-Laki	31-35	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
176	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
177	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
178	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
179	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
180	Perempuan	50 >	Pengusaha/Pedagang	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
181	Perempuan	31-35	Lainnya	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
182	Perempuan	31-35	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
183	Laki-Laki	31-35	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
184	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
185	Laki-Laki	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
186	Perempuan	31-35	Lainnya	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
187	Perempuan	36-50	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
188	Laki-Laki	50 >	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Teras	Tidak
189	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Teras	Tidak
190	Perempuan	50 >	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
191	Perempuan	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
192	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
193	Perempuan	26-30	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
194	Laki-Laki	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
195	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
196	Perempuan	50 >	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
197	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
198	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
199	Perempuan	50 >	Pengusaha/Pedagang	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
200	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
201	Perempuan	50 >	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
202	Perempuan	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
203	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
204	Laki-Laki	50 >	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
205	Perempuan	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
206	Perempuan	26-30	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak

207	Laki-Laki	31-35	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Banyudono	Tidak
208	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
209	Perempuan	36-50	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
210	Perempuan	31-35	Lainnya	< 1 juta	Ya	Banyudono	Tidak
211	Perempuan	26-30	Lainnya	1-3 juta	Ya	Klego	Tidak
212	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Klego	Tidak
213	Laki-Laki	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Klego	Tidak
214	Laki-Laki	20-25	Lainnya	< 1 juta	Ya	Karanggede	Tidak
215	Laki-Laki	20-25	Lainnya	1-3 juta	Ya	Karanggede	Tidak
216	Perempuan	20-25	Lainnya	3-5 juta	Ya	Juwangi	Tidak
217	Laki-Laki	36-50	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Kemusuk	Tidak
218	Perempuan	20-25	Swasta/Buruh	< 1 juta	Ya	Wonosegoro	Tidak
219	Perempuan	50 >	Pengusaha/Pedagang	1-3 juta	Ya	Mojosongo	Tidak
220	Perempuan	26-30	Swasta/Buruh	1-3 juta	Ya	Nogosari	Tidak

No	Kualitas Tata Kelola Publik (X1)					Total X1	Akuntabilitas (X2)					Total X2	Efektivitas (X3)						Total X3
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23	3	4	3	3	5	5	23
2	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	5	4	28
3	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	5	23	4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	5	5	28
5	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	4	4	3	21	3	4	4	3	3	17	3	3	3	5	5	4	23
7	4	4	4	3	4	19	4	4	3	3	3	17	4	4	3	4	5	4	24
8	2	3	4	4	5	18	4	4	4	3	3	18	3	5	5	4	3	3	23
9	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	2	23
10	4	5	5	3	5	22	5	5	4	5	4	23	5	4	4	5	5	4	27
11	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	4	28
14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	5	4	28
16	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	5	23	5	4	5	5	4	5	28
17	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	3	3	2	3	4	3	18
18	5	5	4	3	5	22	4	4	4	4	5	21	4	4	3	4	4	5	24
19	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	5	29
20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	5	5	27
21	4	4	3	3	5	19	5	3	5	5	3	21	5	5	3	4	4	4	25
22	4	4	5	5	4	22	5	3	4	4	4	20	5	5	4	4	4	4	26
23	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24

24	4	3	4	4	5	20	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	3	4	25
25	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	5	4	26
26	3	4	4	5	3	19	4	4	5	5	4	22	3	4	4	5	5	4	25
27	4	4	5	4	4	21	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	4	4	26
28	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	4	4	25
29	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	25
30	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	5	4	25
31	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	3	20	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	4	4	25
33	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
35	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	4	23	5	4	4	5	5	4	27
36	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	5	4	27
37	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	4	4	3	4	5	4	24
38	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	5	29
39	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	4	27
40	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	5	22	5	4	5	4	4	5	27
41	5	5	4	5	5	24	4	4	3	4	4	19	5	4	4	4	4	3	24
42	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	5	21	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	4	4	26
44	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	4	26
45	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	5	22	2	2	2	3	2	3	14
46	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	4	25
48	5	5	4	5	4	23	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	4	5	27

49	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	5	4	28
50	4	5	5	3	2	19	4	3	3	4	4	18	5	3	4	4	2	1	19
51	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	3	18	5	3	4	5	5	4	26
52	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	4	3	20
53	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	21
55	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	2	4	3	3	3	19
56	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	5	26
57	4	4	4	5	5	22	4	4	3	4	5	20	4	3	3	5	5	4	24
58	4	4	4	5	5	22	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	5	5	24
59	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	4	27
60	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25
61	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	22	5	4	5	4	4	5	27
62	5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	4	25
63	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	4	23	5	4	4	5	5	4	27
64	4	5	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	5	4	26
65	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	4	4	26
66	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	5	28
67	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	4	28
68	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	5	23	5	4	4	5	5	4	27
69	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	5	22	4	5	5	4	4	4	26
70	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	4	28
71	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	4	4	27
72	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	4	23	4	4	5	4	4	4	25
73	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	5	29

74	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	4	5	27
75	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	5	5	28
76	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	5	5	27
77	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	4	5	28
78	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	4	27
79	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	3	4	3	18	5	4	5	3	3	20	4	5	4	5	4	5	27
81	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	4	3	5	4	26
82	4	5	5	5	4	23	5	4	5	5	5	24	4	5	4	3	5	5	26
83	4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	4	22	4	4	5	3	5	4	25
84	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
85	4	5	5	4	5	23	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	5	4	27
86	4	4	4	3	4	19	3	4	3	3	4	17	4	4	5	4	4	5	26
87	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	5	4	26
88	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
89	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	4	22	4	4	5	3	5	4	25
91	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	5	4	27
92	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	5	4	25
93	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	4	25
94	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	4	25
95	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	5	28
96	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	4	22	5	4	5	5	4	4	27
97	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	5	26
98	4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	4	22	4	4	5	3	5	4	25

99	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	3	4	22
100	4	5	5	4	5	23	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	5	4	27
101	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	4	25
102	4	4	4	5	4	21	5	4	5	5	4	23	5	5	4	4	5	4	27
103	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	4	22	3	3	4	4	5	4	23
104	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	4	4	26
105	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	4	4	26
106	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	5	4	27
107	5	4	4	5	3	21	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	5	3	25
108	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	3	21	5	5	4	5	5	4	28
109	4	4	4	5	4	21	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	5	4	27
110	5	4	5	3	4	21	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	5	4	26
111	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
112	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21	3	3	5	4	4	4	23
113	4	4	5	5	3	21	5	3	4	4	5	21	3	3	3	5	5	5	24
114	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	5	4	23
115	4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	4	23	4	5	4	4	5	4	26
116	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	5	4	28
117	3	4	4	3	5	19	5	4	4	4	4	21	4	3	3	5	5	4	24
118	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	4	24
119	3	4	3	4	4	18	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	5	4	27
120	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	5	20	4	4	3	5	5	3	24
121	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	4	24
122	5	5	4	4	4	22	5	4	4	3	3	19	4	3	4	4	5	4	24
123	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24

124	3	4	4	3	4	18	5	5	4	4	4	22	5	4	3	4	5	4	25
125	4	4	4	3	4	19	4	4	5	5	4	22	5	3	3	4	4	4	23
126	4	4	4	5	4	21	4	4	3	3	5	19	4	4	3	5	5	4	25
127	3	4	4	3	4	18	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	5	3	26
128	5	3	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	4	3	25
129	5	5	4	5	4	23	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	4	24
130	5	4	5	4	4	22	5	3	4	5	4	21	4	4	4	5	4	4	25
131	5	5	5	3	5	23	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	4	4	27
132	5	4	5	4	4	22	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	5	25
133	5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	5	4	26
134	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	4	22	5	4	5	4	4	5	27
135	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	5	23	4	4	5	4	5	5	27
136	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	4	4	28
137	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	4	26
138	5	4	4	4	3	20	4	5	4	3	3	19	4	4	4	5	4	4	25
139	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	4	27
140	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25
141	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	4	5	28
142	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	4	29
143	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	4	3	25
144	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25
145	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25
146	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	5	4	26
147	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	5	26
148	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25

149	4	5	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	5	4	26
150	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	4	26
151	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	5	4	25
152	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25
153	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	5	23	4	4	4	5	4	5	26
154	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	5	4	27
155	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	4	5	26
156	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	4	4	25
157	3	4	3	3	5	18	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	4	28
158	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
159	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	4	26
160	5	5	4	4	5	23	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	4	29
161	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	5	5	28
162	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	5	4	27
163	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	24
164	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	4	26
165	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	29
166	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	4	29
167	5	5	4	4	5	23	5	5	3	4	4	21	5	4	4	5	5	4	27
168	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	4	23	4	4	4	3	4	4	23
169	5	5	5	4	4	23	5	5	3	3	5	21	5	4	5	5	5	4	28
170	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	5	5	27
171	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	4	22	5	4	3	4	4	5	25
172	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	5	21	4	5	5	4	5	4	27
173	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25

174	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	3	26
175	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	5	23	4	3	4	4	5	5	25
176	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	4	5	26
177	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	3	25
178	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	4	3	2	3	2	3	17
179	5	5	3	4	5	22	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	4	5	27
180	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	4	23
181	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	4	4	27
182	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	5	4	3	2	5	4	23
183	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	23	5	3	4	5	5	4	26
184	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21	5	3	4	4	5	4	25
185	5	4	4	4	5	22	5	5	5	4	4	23	5	4	4	5	5	5	28
186	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30
187	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	4	22	4	3	5	4	5	5	26
188	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	5	27
189	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	4	4	25
190	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24
191	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
192	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	5	4	27
193	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
194	4	4	3	4	5	20	5	4	5	4	3	21	5	4	3	3	4	4	23
195	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	4	5	28
196	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	5	5	27
197	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	5	4	27
198	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24

199	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	5	4	26
200	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	4	26
201	4	5	3	3	5	20	5	3	4	2	4	18	3	4	2	5	2	4	20
202	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	4	5	28
203	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	4	27
204	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	4	4	25
205	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	4	29
206	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	4	27
207	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
208	5	5	4	4	4	22	5	4	3	3	5	20	5	4	4	5	5	4	27
209	5	4	4	3	4	20	4	5	4	4	5	22	5	5	3	5	4	3	25
210	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
211	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
212	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	3	4	4	5	5	4	25
213	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	4	26
214	4	4	4	3	5	20	4	4	3	4	5	20	4	4	4	5	5	3	25
215	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	5	26
216	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22	5	5	5	4	4	4	27
217	3	4	4	3	4	18	5	5	4	4	5	23	4	4	4	3	5	4	24
218	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23	4	4	5	4	4	4	25
219	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	4	27
220	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25

No	Kepercayaan (Z)			Total Z	Minat (Y)			Total Y	Moderasi		
	Z.1	Z.2	Z.3		Y.1	Y.2	Y.3		X1*Z	X2*Z	X3*Z
1	5	5	4	14	5	5	4	14	322	322	322
2	3	3	3	9	3	3	4	10	180	189	252
3	4	3	4	11	4	4	5	13	242	253	286
4	3	4	3	10	4	5	4	13	220	210	280
5	3	3	3	9	4	4	4	12	180	153	216
6	4	3	4	11	4	3	5	12	231	187	253
7	5	4	4	13	3	3	2	8	247	221	312
8	4	4	4	12	5	3	4	12	216	216	276
9	5	5	5	15	4	4	4	12	300	360	345
10	5	4	4	13	3	4	4	11	286	299	351
11	4	4	4	12	5	5	5	15	264	240	288
12	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	288
13	4	4	5	13	3	3	4	10	273	312	364
14	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	288
15	5	5	4	14	5	4	4	13	322	322	392
16	5	5	4	14	4	5	4	13	322	322	392
17	4	3	4	11	3	4	4	11	154	220	198
18	4	5	5	14	4	4	4	12	308	294	336
19	5	5	5	15	4	5	5	14	360	360	435
20	4	4	5	13	5	4	3	12	273	286	351
21	4	4	3	11	5	4	3	12	209	231	275
22	5	4	3	12	5	4	4	13	264	240	312
23	4	4	4	12	3	4	4	11	228	240	288

24	4	4	4	12	4	3	5	12	240	264	300
25	4	4	4	12	5	5	3	13	276	276	312
26	3	5	5	13	4	4	5	13	247	286	325
27	4	4	5	13	5	3	4	12	273	299	338
28	4	5	4	13	4	4	4	12	286	312	325
29	4	4	4	12	3	2	2	7	252	240	300
30	4	3	4	11	2	2	2	6	209	242	275
31	5	4	4	13	3	4	2	9	325	260	312
32	4	4	4	12	4	4	4	12	240	264	300
33	5	4	5	14	2	4	4	10	252	280	336
34	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	288
35	4	4	5	13	3	4	4	11	286	299	351
36	5	4	5	14	3	4	4	11	308	322	378
37	4	4	4	12	4	4	4	12	300	288	288
38	5	5	5	15	4	4	4	12	315	360	435
39	5	4	5	14	4	5	4	13	294	336	378
40	4	4	4	12	4	4	4	12	252	264	324
41	4	4	5	13	4	4	4	12	312	247	312
42	4	4	4	12	3	4	3	10	240	240	288
43	5	4	4	13	4	4	4	12	273	286	338
44	4	3	5	12	5	4	5	14	252	240	312
45	3	3	2	8	1	2	3	6	152	176	112
46	4	4	4	12	4	4	4	12	240	276	288
47	5	5	4	14	3	4	3	10	280	308	350
48	5	4	5	14	4	4	4	12	322	308	378

49	4	4	5	13	3	3	4	10	273	299	364
50	2	3	3	8	4	3	5	12	152	144	152
51	4	3	4	11	3	3	3	9	209	198	286
52	4	3	4	11	3	3	3	9	176	209	220
53	4	3	4	11	3	3	3	9	176	209	198
54	3	2	5	10	3	3	4	10	170	200	210
55	3	3	3	9	3	3	4	10	135	135	171
56	4	5	5	14	5	5	5	15	336	336	364
57	4	4	5	13	4	4	5	13	286	260	312
58	4	4	5	13	4	3	4	11	286	247	312
59	4	4	5	13	3	3	3	9	286	260	351
60	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300
61	4	4	4	12	4	4	5	13	252	264	324
62	4	4	4	12	5	4	4	13	264	264	300
63	4	4	5	13	4	4	4	12	299	299	351
64	4	5	5	14	4	4	5	13	308	308	364
65	5	5	5	15	4	4	4	12	345	315	390
66	4	4	4	12	4	4	5	13	264	264	336
67	4	4	5	13	4	4	5	13	286	273	364
68	5	4	5	14	3	4	4	11	308	322	378
69	4	4	4	12	4	4	4	12	276	264	312
70	4	4	4	12	4	4	4	12	252	252	336
71	5	4	5	14	4	4	5	13	308	308	378
72	4	4	5	13	4	4	4	12	299	299	325
73	4	4	4	12	5	4	5	14	276	288	348

74	3	5	4	12	5	4	5	14	276	264	324
75	4	4	4	12	4	4	4	12	276	240	336
76	5	5	5	15	4	5	4	13	330	315	405
77	4	5	4	13	4	4	4	12	299	299	364
78	4	5	4	13	5	4	4	13	299	286	351
79	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	288
80	5	5	5	15	4	4	4	12	270	300	405
81	4	3	4	11	5	4	4	13	264	264	286
82	4	3	4	11	5	4	3	12	253	264	286
83	4	3	4	11	5	4	4	13	264	242	275
84	5	3	5	13	3	3	5	11	260	260	312
85	4	5	5	14	3	4	4	11	322	308	378
86	4	5	4	13	4	5	5	14	247	221	338
87	4	5	4	13	4	4	5	13	260	286	338
88	5	5	5	15	5	4	4	13	375	375	450
89	4	4	4	12	3	4	4	11	252	240	288
90	4	3	4	11	5	4	4	13	242	242	275
91	4	4	5	13	4	4	4	12	273	286	351
92	4	3	3	10	5	3	3	11	200	210	250
93	4	4	5	13	3	3	3	9	260	273	325
94	4	4	2	10	4	2	3	9	200	200	250
95	5	5	5	15	3	2	2	7	345	330	420
96	5	5	5	15	3	2	2	7	345	330	405
97	4	3	4	11	3	3	4	10	231	220	286
98	4	3	4	11	5	4	4	13	264	242	275

99	4	4	3	11	4	4	4	12	209	231	242
100	4	3	4	11	4	4	4	12	253	253	297
101	4	4	4	12	4	4	4	12	252	252	300
102	4	5	5	14	5	5	5	15	294	322	378
103	5	5	4	14	4	4	5	13	308	308	322
104	4	4	4	12	4	4	4	12	240	264	312
105	4	4	4	12	3	3	2	8	300	252	312
106	5	5	5	15	4	4	3	11	345	330	405
107	4	3	4	11	5	4	4	13	231	242	275
108	5	5	5	15	4	5	3	12	375	315	420
109	5	4	4	13	3	4	4	11	273	312	351
110	5	4	4	13	3	5	3	11	273	286	338
111	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	288
112	3	4	5	12	4	4	5	13	252	252	276
113	5	4	4	13	4	4	4	12	273	273	312
114	5	4	4	13	5	5	5	15	286	260	299
115	4	4	4	12	4	4	3	11	252	276	312
116	4	5	4	13	4	4	4	12	286	286	364
117	4	3	4	11	4	4	5	13	209	231	264
118	4	4	4	12	5	4	3	12	252	276	288
119	4	4	5	13	4	4	4	12	234	299	351
120	3	4	5	12	4	4	5	13	264	240	288
121	4	4	4	12	5	4	4	13	240	204	288
122	4	4	4	12	4	4	5	13	264	228	288
123	4	4	4	12	4	4	3	11	240	240	288

124	4	4	4	12	4	4	4	12	216	264	300
125	4	5	4	13	4	4	4	12	247	286	299
126	4	4	4	12	4	4	5	13	252	228	300
127	4	4	5	13	4	4	3	11	234	299	338
128	5	4	5	14	4	4	5	13	294	294	350
129	5	4	5	14	4	4	5	13	322	280	336
130	4	4	5	13	4	5	4	13	286	273	325
131	4	4	4	12	5	5	4	14	276	264	324
132	4	4	4	12	5	4	4	13	264	240	300
133	4	4	4	12	5	4	5	14	264	264	312
134	5	4	4	13	5	5	5	15	286	286	351
135	4	4	5	13	4	5	4	13	286	299	351
136	5	5	5	15	4	2	4	10	360	345	420
137	5	5	5	15	3	4	4	11	360	300	390
138	4	3	4	11	4	3	4	11	220	209	275
139	5	4	4	13	4	4	3	11	286	273	351
140	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300
141	4	4	5	13	5	4	4	13	286	312	364
142	4	5	5	14	5	5	5	15	336	336	406
143	4	4	4	12	4	3	3	10	252	264	300
144	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300
145	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300
146	4	4	4	12	4	4	5	13	264	264	312
147	4	4	5	13	4	4	5	13	260	286	338
148	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300

149	4	4	5	13	5	4	4	13	286	286	338
150	4	4	5	13	4	4	4	12	273	273	338
151	4	4	5	13	3	3	4	10	260	299	325
152	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300
153	4	4	5	13	4	4	3	11	273	299	338
154	4	4	4	12	3	3	4	10	240	288	324
155	4	4	5	13	4	4	3	11	286	299	338
156	4	5	5	14	4	4	4	12	294	336	350
157	5	5	5	15	5	5	5	15	270	330	420
158	5	5	5	15	5	5	5	15	375	375	450
159	5	5	5	15	4	4	4	12	330	375	390
160	4	5	5	14	5	5	5	15	322	308	406
161	4	5	5	14	4	4	4	12	294	308	392
162	4	4	4	12	4	4	3	11	252	252	324
163	4	4	4	12	4	4	4	12	240	288	288
164	4	4	4	12	4	4	4	12	276	276	312
165	5	5	4	14	4	4	5	13	336	336	406
166	4	4	4	12	4	4	4	12	252	264	348
167	4	3	4	11	4	4	4	12	253	231	297
168	3	5	5	13	5	5	4	14	299	299	299
169	5	5	4	14	4	4	5	13	322	294	392
170	5	5	4	14	4	4	5	13	294	308	378
171	5	4	4	13	4	4	3	11	299	286	325
172	4	4	4	12	5	4	4	13	276	252	324
173	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300

174	4	4	4	12	4	4	5	13	252	276	312
175	5	4	4	13	4	5	5	14	299	299	325
176	5	4	5	14	4	4	5	13	308	308	364
177	5	5	5	15	5	4	5	14	315	330	375
178	5	5	5	15	3	3	3	9	150	150	255
179	4	5	4	13	4	5	5	14	286	312	351
180	4	4	4	12	4	4	4	12	228	240	276
181	5	5	5	15	3	4	4	11	330	345	405
182	4	5	5	14	5	5	5	15	280	294	322
183	4	5	5	14	5	5	4	14	322	322	364
184	4	4	5	13	5	4	4	13	299	273	325
185	5	5	5	15	4	4	4	12	330	345	420
186	4	4	4	12	5	5	5	15	240	240	360
187	4	5	5	14	4	5	5	14	308	308	364
188	5	4	4	13	4	4	4	12	260	260	351
189	4	4	4	12	4	4	4	12	264	252	300
190	4	4	4	12	4	4	4	12	240	252	288
191	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	288
192	5	4	5	14	5	4	5	14	308	308	378
193	4	4	4	12	2	4	4	10	252	240	288
194	4	4	5	13	4	5	4	13	260	273	299
195	5	4	5	14	5	4	5	14	294	308	392
196	4	5	4	13	4	5	4	13	286	299	351
197	4	5	4	13	4	5	4	13	286	286	351
198	4	4	4	12	2	4	4	10	240	240	288

199	4	5	4	13	4	4	4	12	286	312	338
200	5	5	4	14	5	4	4	13	350	308	364
201	5	5	5	15	4	5	4	13	300	270	300
202	5	5	4	14	5	5	5	15	322	308	392
203	5	4	5	14	4	4	4	12	322	308	378
204	4	4	4	12	4	4	4	12	240	276	300
205	5	5	5	15	4	4	4	12	315	360	435
206	5	5	5	15	4	4	4	12	345	300	405
207	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	288
208	5	4	5	14	4	4	5	13	308	280	378
209	4	4	4	12	4	4	4	12	240	264	300
210	4	4	4	12	3	3	3	9	240	240	288
211	4	4	4	12	3	3	3	9	240	240	288
212	4	4	5	13	4	4	5	13	260	273	325
213	4	4	5	13	4	4	4	12	312	286	338
214	4	4	4	12	4	4	4	12	240	240	300
215	4	4	4	12	4	5	4	13	252	264	312
216	4	4	5	13	3	4	5	12	286	286	351
217	4	5	5	14	5	3	4	12	252	322	336
218	4	5	4	13	4	4	3	11	260	299	325
219	4	4	5	13	4	4	4	12	299	312	351
220	4	4	4	12	3	4	4	11	264	252	300

Nilai max	Nilai min	Max-Min	Interval	Range	
89	79	10	3	79-82	Rendah
				83-86	Sedang
				87-90	Tinggi

Persentase Hasil Jawaban Responden

Kualitas Tata Kelola Publik	Frekuensi Jawaban Responden						Index %	Interpretasi
	5	4	3	2	1	mean		
1	64	141	11	4	0	4.20	84	Sedang
2	78	134	7	1	0	4.31	86	Sedang
3	78	128	13	1	0	4.29	86	Sedang
4	68	126	25	1	0	4.19	84	Sedang
5	75	133	10	2	0	4.28	86	Sedang
Rata-rata						4.25	85	Sedang

Akuntabilitas	Frekuensi Jawaban Responden						Index %	Interpretasi
	5	4	3	2	1	mean		
1	105	108	6	1	0	4.44	89	Tinggi
2	65	144	10	1	0	4.24	85	Sedang
3	66	140	13	1	0	4.23	85	Sedang
4	74	131	13	2	0	4.26	85	Sedang
5	87	117	15	1	0	4.32	86	Sedang
Rata-rata						4.30	86	Sedang

Efektivitas	Frekuensi Jawaban Responden						Index %	Interpretasi
	5	4	3	2	1	mean		
1	102	103	14	1	0	4.39	88	Tinggi
2	49	149	20	2	0	4.11	82	Rendah
3	67	129	20	4	0	4.18	84	Sedang
4	84	119	16	1	0	4.30	86	Sedang
5	103	107	6	4	0	4.40	88	Tinggi
6	55	145	18	1	1	4.15	83	Rendah
Rata-rata						4.26	85	Sedang

Kepercayaan	Frekuensi Jawaban Responden						Index %	Interpretasi
	5	4	3	2	1	mean		
1	61	147	11	1	0	4.22	84	Sedang
2	61	132	26	1	0	4.15	83	Sedang
3	87	122	9	2	0	4.34	87	Sedang
Rata-rata						4.23	85	Sedang

Minat	Frekuensi Jawaban Responden						Index %	Interpretasi
	5	4	3	2	1	mean		
1	49	120	46	4	1	3.96	79	Rendah
2	35	149	29	7	0	3.96	79	Rendah
3	55	127	31	7	0	4.05	81	Rendah
Rata-rata						3.99	80	Rendah

Lampiran 4: Hasil Pengujian

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	86	39.1	39.1	39.1
	Perempuan	134	60.9	60.9	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	66	30.0	30.0	30.0
	26-30	34	15.5	15.5	45.5
	31-35	29	13.2	13.2	58.6
	36-50	58	26.4	26.4	85.0
	50 >	33	15.0	15.0	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru/Dosen	11	5.0	5.0	5.0
	Lainnya	51	23.2	23.2	28.2
	Pegawai Negeri Sipil	4	1.8	1.8	30.0
	Pengusaha/Pedagang	33	15.0	15.0	45.0
	Swasta/Buruh	121	55.0	55.0	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Masyarakat Boyolali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	220	100.0	100.0	100.0

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 juta	99	45.0	45.0	45.0
	> 7 juta	5	2.3	2.3	47.3
	1-3 juta	101	45.9	45.9	93.2
	3-5 juta	12	5.5	5.5	98.6
	5-7 juta	3	1.4	1.4	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Kecamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banyudono	21	9.5	9.5	9.5
	Juwangi	1	.5	.5	10.0
	Karanggede	2	.9	.9	10.9
	Kemusuk	1	.5	.5	11.4
	Klego	3	1.4	1.4	12.7
	Mojosongo	1	.5	.5	13.2
	Ngemplak	58	26.4	26.4	39.5
	Nogosari	30	13.6	13.6	53.2
	Sambi	48	21.8	21.8	75.0
	Simo	32	14.5	14.5	89.5
	Teras	22	10.0	10.0	99.5
	Wonosegoro	1	.5	.5	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Zakat di BAZNAS Boyolali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	220	100.0	100.0	100.0

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Kualitas tata kelola publik
X1.1	Pearson Correlation	1	.389**	.354**	.300**	.247**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X1.2	Pearson Correlation	.389**	1	.406**	.208**	.236**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X1.3	Pearson Correlation	.354**	.406**	1	.293**	.190**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X1.4	Pearson Correlation	.300**	.208**	.293**	1	.214**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.001	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X1.5	Pearson Correlation	.247**	.236**	.190**	.214**	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.001		.000
	N	220	220	220	220	220	220
Kualitas tata kelola publik	Pearson Correlation	.705**	.669**	.684**	.634**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Akuntabilitas
X2.1	Pearson Correlation	1	.255**	.230**	.261**	.220**	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X2.2	Pearson Correlation	.255**	1	.127	.251**	.244**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000		.060	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X2.3	Pearson Correlation	.230**	.127	1	.407**	.114	.591**
	Sig. (2-tailed)	.001	.060		.000	.093	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X2.4	Pearson Correlation	.261**	.251**	.407**	1	.352**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220
X2.5	Pearson Correlation	.220**	.244**	.114	.352**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.093	.000		.000
	N	220	220	220	220	220	220
Akuntabilitas	Pearson Correlation	.619**	.581**	.591**	.729**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Efektivitas
X3.1	Pearson Correlation	1	.403**	.327**	.272**	.242**	.113	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.094	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220
X3.2	Pearson Correlation	.403**	1	.315**	.120	.159*	.185**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.075	.019	.006	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220
X3.3	Pearson Correlation	.327**	.315**	1	.215**	.240**	.207**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.002	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220
X3.4	Pearson Correlation	.272**	.120	.215**	1	.200**	.089	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.001		.003	.186	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220
X3.5	Pearson Correlation	.242**	.159*	.240**	.200**	1	.177**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.003		.009	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220
X3.6	Pearson Correlation	.113	.185**	.207**	.089	.177**	1	.495**
	Sig. (2-tailed)	.094	.006	.002	.186	.009		.000
	N	220	220	220	220	220	220	220
Efektivitas	Pearson Correlation	.666**	.603**	.662**	.536**	.576**	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220	220

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Z.1	Z.2	Z.3	Kepercayaan
Z.1	Pearson Correlation	1	.397**	.317**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220
Z.2	Pearson Correlation	.397**	1	.362**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220
Z.3	Pearson Correlation	.317**	.362**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220
Kepercayaan	Pearson Correlation	.734**	.790**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Minat
Y.1	Pearson Correlation	1	.446**	.355**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220
Y.2	Pearson Correlation	.446**	1	.435**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220
Y.3	Pearson Correlation	.355**	.435**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220
Minat	Pearson Correlation	.782**	.786**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS**Scale: Kualitas tata kelola publik****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	5

Scale: Akuntabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	5

Scale: Efektivitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	6

Scale: Kepercayaan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	3

Scale: Minat**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	3

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30376817
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.038
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.280	1.839		2.327	.021		
	Kualitas tata kelola publik	.122	.065	.138	1.872	.063	.836	1.197
	Akuntabilitas	.102	.074	.108	1.386	.167	.751	1.332
	Efektivitas	.027	.065	.033	.415	.679	.724	1.381
	Kepercayaan	.184	.084	.159	2.205	.029	.878	1.139

- a. Dependent Variable: Minat

UJI HETEROSKEDASTISITAS

			Correlations				
			Kualitas tata kelola publik	Akuntabilitas	Efektivitas	Kepercayaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kualitas tata kelola publik	Correlation	1.000	.281**	.376**	.247**	.058
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.411
		N	203	203	203	203	203
Akuntabilitas	Akuntabilitas	Correlation	.281**	1.000	.433**	.310**	-.016
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.825
		N	203	203	203	203	203
Efektivitas	Efektivitas	Correlation	.376**	.433**	1.000	.321**	-.019
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.791
		N	203	203	203	203	203
Kepercayaan	Kepercayaan	Correlation	.247**	.310**	.321**	1.000	-.029
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.682
		N	203	203	203	203	203
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation	.058	-.016	-.019	-.029	1.000
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.411	.825	.791	.682	.
		N	203	203	203	203	203

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji F

Sebelum Moderasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.825	3	9.275	46.927	.000 ^b
	Residual	39.331	199	.198		
	Total	67.156	202			

a. Dependent Variable: Minat_Y

b. Predictors: (Constant), Efektivitas, Kualitas tata kelola publik, Akuntabilitas

Setelah Moderasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.533	7	31.505	38.618	.000 ^b
	Residual	159.083	195	.816		
	Total	379.616	202			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Efektivitas*Kepercayaan, Kualitas tata kelola publik, Akuntabilitas, Efektivitas, Kepercayaan, Kualitas tata kelola*Kepercayaan, Akuntabilitas*Kepercayaan

KOEFISIEN DETERMINASI Sebelum Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.414	.406	.445

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Kualitas tata kelola publik, Akuntabilitas

Setelah Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.566	.903

a. Predictors: (Constant), Efektivitas*Kepercayaan, Kualitas tata kelola publik, Akuntabilitas, Efektivitas, Kepercayaan, Kualitas tata kelola*Kepercayaan, Akuntabilitas*Kepercayaan

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.174	.606		8.542	.000
	Kualitas tata kelola publik	.138	.022	.374	6.341	.000
	Akuntabilitas	.132	.025	.330	5.364	.000
	Efektivitas	.045	.022	.132	2.091	.038

a. Dependent Variable: Minat_Y

ANALISIS REGRESI MODERASI

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	133.954	8.580		15.613	.000
	Kualitas tata kelola publik	-1.006	.458	-1.146	-2.199	.029
	Akuntabilitas	-2.125	.503	-2.243	-4.224	.000
	Efektivitas	-2.145	.402	-2.633	-5.336	.000
	Kepercayaan	-9.776	.652	-8.458	-15.004	.000
	Kualitas tata kelola*Kepercayaan	.089	.035	2.346	2.553	.011
	Akuntabilitas*Kepercayaan	.175	.039	4.585	4.509	.000
	Efektivitas*Kepercayaan	.161	.031	5.023	5.215	.000

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN

NOMOR 003-97/BAZNAS-KAB-11/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Jamal Yazid, M.Si
 Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Boyolali

dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **Refni Rindiensyah**
 NIM : 195221276
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali, pada tanggal 22 Juni 2023 dengan judul penelitian:

“Determinan Minat Membayar Zakat Ditinjau Dari Kualitas Tata Kelola Publik, Akuntabilitas, dan Efektifitas Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Boyolali)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 11 Juli 2023

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
 KABUPATEN BOYOLALI**

Drs. Jamal Yazid, M.Si
 Ketua

Kantor :

Komplek Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali Jl. Merdeka Timur Kemiri Mojosongo Telp. (0276) 322 194,
 Nomor Rekening Zakat : Bank Jateng Syariah 6-093-00997-7; BSI 777-17777-88; BSI 737 477 7700;
 Bank Jateng 2-026-32428-0, BRI 017 301 001 340 303; Nomor Rekening Infaq : BSI 848 588 8820, Bank Jateng Syariah 6 093 00733;
 Whatsapp 0895393234144, Email: baznas.byli@gmail.com website: www.baznasboyolali.or.id

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Refni Rindiandyah
Tempat & Tanggal Lahir : Karanganyar, 22 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telepon : 085945420026
Email : refnirindi22@gmail.com
Alamat : Sugihwaras RT 04/RW 07, Wonorejo,
Gondangrejo, Karanganyar

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Wonorejo (2007 – 2013)
2. MTs Negeri Gondangrejo (2013 – 2016)
3. SMK Negeri 9 Surakarta (2016 – 2019)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019 – 2023)

Muna_Refni AKS

ORIGINALITY REPORT

28%	28%	12%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	9%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	3%
4	Submitted to University of Debrecen Student Paper	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
9	aksiologi.org Internet Source	1%